

## ABSTRAK

**Tri Diana, NPM 1302070056. “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Stabat T.P 2016/2017” . Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar akuntansi siswa. Dan Untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) di SMK SWASTA HARAPAN Stabat T.P 2016/2017. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X AK 1 SMK SWASTA HARAPAN Stabat yang berjumlah 32 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan tes . Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang diberikan kepada siswa yang berisi 10 soal berbentuk essay tes. Angket yang diberikan berisikan pernyataan yang menggambarkan kebiasaan siswa tersebut. Sebelum melakukan penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) motivasi belajar siswa sebesar sebesar 19,97 mengalami peningkatan setelah dilakukannya penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) menjadi 29,16. Hasil motivasi belajar mengalami peningkatan sebesar 9,19. Penelitian ini menggunakan Uji F untuk mengetahui homogenitas data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis harga  $t_{hitung} = 16,42371$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 2 = 32 - 2 = 30$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$ . berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $16,42371 > 2,042$ ) yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebelum melakukan penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) prestasi belajar siswa sebesar sebesar 74,69 mengalami peningkatan setelah dilakukannya penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) menjadi 86,88. Hasil prestasi belajar mengalami peningkatan sebesar 12,19. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis harga  $t_{hitung} = 13,1913$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 2 = 32 - 2 = 30$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$ . berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,1913 > 2,042$ ) yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar dan prestasi siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) di SMK SWASTA HARAPAN Stabat T.P 2016/2017.

***Kata Kunci : Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), Motivasi Belajar, Prestasi Siswa***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum wr. wb*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI SISWA KELAS XI SMK SWASTA HARAPAN STABAT T.P 2016/2017”**. Dan Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh Ummat Manusia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik orang tua, dosen, keluarga, dan teman – teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orangtua tercinta. Ayahanda tersayang **Kasiono** dan ibunda tercinta **Asniawati** yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta memberikan bantuan material sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani MAP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku ketua Program studi Pendidikan Akuntansi.
4. Bapak **Henny Zurika Lubis, SE, M.Si** selaku sekretaris program studi Pendidikan Akuntansi.
5. Bapak **Dr. H. Saidun Hutasuhut, M.Si** Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dan banyak ilmu baru serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak **H.M.T Wahyu Amami KJD, M.Pd** selaku kepala sekolah SMK Swasta Harapan Stabat yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis
9. Bapak **Sahadi** selaku guru bidang studi Akuntansi kelas XI SMK SWASTA HARAPAN Stabat yang telah membantu saya dalam mendapatkan data-data juga membagi jam pelajaran akuntansi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat-sahabatku : **Nazlita Sari Siregar, Tri Utari dan Irna Tri Aulia** terima kasih untuk selalu ada di sisi penulis baik suka maupun duka memberikan semangat, doa dan dukungan selama ini.

11. Terima Kasih kepada kakak-kakak **Eka Dewi Sari, Deni Armaidi, dan Eko Prayugo** yang telah memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk teman-teman seperjuangan di program studi pendidikan akuntansi, khususnya kelas B Pagi yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu dalam tulisan ini terimakasih atas kebersamaannya selama. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Dan semoga kesuksesan menanti kita semua.
13. Kepada team PPL II SMK Dwi Tunggal 1 Tanjung Morawa yang selalu ada memberikan semangat dan dorongan selama penulisan skripsi ini.
14. Semua Pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penuli sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan dan juga kesalahan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya Penulis menyadari sepenuhnya sebagai penulis pemula tidak terlepas dari berbagai kesalahan. Untuk itu penulis menerima saran dan kritikan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan semoga kita tetap dalam lindungan Nya. Semoga penulisan ini dapat menjadi pengabdian penulis kepada Allah SWT beserta nabi Muhammad SAW dan kepada Nusa dan Bangsa. Amin ya Robbal'alam.

*Wassalamu'alaikam Wr.Wb*

Medan, Oktober 2017

Penulis

Tri Diana

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kerangka teoritis.....	8
1. Model Pembelajaran.....	8
1.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	8
1.2 Pengertian Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> .....	10
1.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT) .....	11
1.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT) .....	12

1.5 Sistem Perhitungan Point Tournament .....	14
2. Motivasi Belajar .....	14
2.1 Pengertian Motivasi Belajar .....	14
2.2 Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar .....	16
2.3 Fungsi Motivasi Belajar .....	18
3. Prestasi Belajar Siswa .....	19
3.1 Pengertian Prestasi belajar Siswa .....	19
3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	20
3.3 Pengukuran Prestasi Belajar .....	23
4. Materi pelajaran.....	24
4.1 Pengertian Kas kecil (Patty Cash) .....	24
4.2 Fungsi-fungsi Yang Terkait Dengan Kas kecil (Patty Cash) .....	24
4.3 Metode Pencatatan ana Kas Kecil .....	25
4.4 Pencatatan Kas Kecil Metode dengan Metode Tetap .....	26
B. Kerangka Konseptual .....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel.....	30
C. Variabel Penelitian Definisi Operasional	
1. Variabel Penelitian.....	30
2. Definisi Operasional .....	31

D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian .....	32
2. Desain Penelitian .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	33
1. Angket .....	33
2. Tes.....	34
F. Uji Instrumen Penelitian .....	36
A. Uji Validasi Angket dan Tes .....	36
B. Uji Reliabilitas Angket dan Tes.....	38
C. Tingkat Kesukaran.....	39
D. Daya Beda Soal.....	39
H. Teknik Analisis Data .....	40
1. Uji Normalitas .....	40
2. Uji Homogenitas Data.....	41
3. Uji Hipotesis Penelitian.....	42
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Sekolah .....	44
1. Profil Sekolah .....	44
2. Visi, Misi Dan Tujuan SMK Swasta Harapan Stabat .....	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
C. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas.....	48
1. Uji Validitas dan Reliabel Motivasi Belajar.....	48
a. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar .....	48



b. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar .....	50
2. Uji Validitas dan Reliabel Prestasi Siswa .....	50
a. Uji Validitas Tes Prestasi Siswa .....	50
b. Uji Reliabilitas Tes Prestasi Siswa.....	51
c. Tingkat Kesukaran .....	52
d. Daya Beda Soal .....	53
D. Perhitungan Teknik Analisis Data.....	54
1. Uji Normalitas .....	54
a. Uji Normalitas Motivasi Belajar .....	54
b. Uji Normalitas Prestasi Siswa.....	55
2. Uji Homogenitas .....	57
a. Uji Homogenitas Motivasi Belajar.....	57
b. Uji Homogenitas Prestasi Siswa .....	58
3. Uji Hipotesis .....	58
a. Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Motivasi Belajar.....	58
b. Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Prestasi Belajar.....	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
3.1. Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> .....	59
3.2. Hasil Belajar Setelah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> .....	60

F. Keterbatasan Peneliti .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>63</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa SMK Swasta Harapan .....	3
Tabel 2.1 Perhitungan point tournament untuk empat pemain.....	14
Tabel 2.2 Sub Variabel Motivasi .....	16
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas .....	30
Tabel 3.3 Layout Angket.....	33
Tabel 3.4 Penskoran Angket.....	34
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Pretest.....	35
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Post test .....	36
Tabel 4.1 Data Skor Motivasi Siswa.....	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre Test</i> .....	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post Test</i> .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	50
Tabel. 4.6 Tingkat Kesukaran Soal.....	51
Tabel 4.7 Tingkat Kesukaran Soal.....	53
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Sebelum Perlakuan .....	54
Tabel 4.9 Tabel Uji Normalitas Data Motivasi Setelah Perlakuan.....	55
Tabel 4.10 Tabel uji Normalitas Data Pre Test .....	56
Tabel 4.11 Tabel uji Normalitas Data Post Test.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	28
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup .....	64
Lampiran 2 Silabus .....	65
Lampiran 3 RPP .....	67
Lampiran 4 Angket .....	78
Lampiran 5 Soal <i>Pre test</i> .....	80
Lampiran 6 Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> .....	82
Lampiran 7 Soal <i>Post test</i> .....	85
Lampiran 8 Kunci Jawaban <i>Post Test</i> .....	87
Lampiran 9 Uji Validitas Angket.....	91
Lampiran 10 Uji Validitas Soal <i>Pre Test</i> .....	93
Lampiran 11 Uji Validitas Soal <i>Post Test</i> .....	95
Lampiran 12 Uji Reliabilitas Angket .....	97
Lampiran 13 Uji Reliabilitas Soal <i>Pre Test</i> .....	98
Lampiran 14 Uji Reliabilitas Soal <i>Post Test</i> .....	99
Lampiran 15 Perhitungan Rata-rata Angket.....	100
Lampiran 16 Perhitungan Rata-rata Tes.....	103
Lampiran 17 Perhitungan Statistik Dasar Angket .....	106
Lampiran 18 Perhitungan Statistik Dasar Tes .....	108
Lampiran 19 Uji Normalitas Angket.....	110
Lampiran 20 Uji Normalitas Tes .....	112
Lampiran 21 Uji Homogenitas Angket .....	114
Lampiran 22 Uji Homogenitas Tes.....	115

Lampiran 23 Uji Hipotesis Angket .....	116
Lampiran 24 Uji Hipotesis Tes .....	118
Lampiran 25 Tabel Nilai dalam Distribusi “t” .....	120
Lampiran 26 Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment .....	121
Lampiran 27 Tabel Standart Normal (Z).....	122
Lampiran 28 Tabel Nilai Kreiteria L .....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin modern, menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bersifat umum bagi setiap manusia.

Pendidikan sangat mendukung berhasilnya proses belajar mengajar dan membantu terbentuknya sumber daya manusia yang optimal. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus adanya interaksi antara siswa dengan guru agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Guru diharapkan kreatif dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan didalam kelas, sehingga siswa merasa nyaman dan keinginan belajarnya bertambah dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan oleh para guru sekarang adalah lebih banyak menggunakan cara memberi catatan kepada siswa dan penyampaian materi kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa kurang menyenangi pelajaran akuntansi dan dinilai sulit untuk dipelajari. Siswa menjadi acuh tak acuh pada saat proses belajar berlangsung, siswa juga menjadi pasif, malas bertanya, dan kurang fokus pada saat materi disampaikan oleh guru sehingga berdampak pada motivasi belajar dan prestasi siswa yang tidak ada peningkatan pada pelajaran Akuntansi.

Guru sangat menentukan keberhasilan setiap program pendidikan di samping berbagai faktor lainnya, seperti tersedianya sarana dan prasarana belajar yang memadai dan kurikulum yang baik. Dengan kata lain mutu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan dan sangat mempengaruhi inovasi pendidikan. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, kreatif, dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan di era globalisasi pada saat ini.

Kegagalan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mata karena tidak menguasai bahan atau materi pembelajaran, tetapi juga karena model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru cenderung menggunakan satu model pembelajaran yang sifatnya monoton sehingga siswa bosan dan siswa kurang termotivasi untuk belajar akibatnya prestasi siswa tidak mencapai kompetensi yang diharapkan.

Sesuai dengan informasi yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru bidang studi akuntansi bapak Sahadi S.Pd di SMK Swasta Harapan Stabat menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas XI-1 Akuntansi di SMK BM Swasta Harapan Stabat yang dilihat dari ulangan harian maupun ujian tengah semester masih kurang maksimal. Dari 32 siswa hanya 10 orang siswa yang dinyatakan lulus dan 22 siswa tidak lulus dan mendapat nilai dibawah 75. Kelas XI-2 dari 30 siswa ada 18 orang siswa dinyatakan lulus dan 12 orang siswa dinyatakan tidak lulus, sedangkan KKM yang ditetapkan adalah 75.

### **Tabel 1.1**



**Di bawah ini tabel hasil ujian Akuntansi siswa Kelas XI-1 Akuntansi SMK Swasta Harapan Stabat**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	Persentasi	Keterangan
XI-1	10 Orang	$\geq 75$	31.25%	Tercapai KKM
	22 Orang	$< 75$	68.75%	Tidak Tercapai KKM
	32 Orang		100%	
XI-2	18 Orang	$\geq 75$	60%	Tercapai KKM
	12 Orang	$< 75$	40%	Tidak Tercapai KKM
	30 Orang		100%	

Sumber : Daftar nilai SMK Swasta Harapan Stabat

Dari Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah di bandingkan yang mendapatkan nilai tinggi yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan (KKM).

Rendahnya hasil belajar siswa dapat berasal dari siswa, guru, motivasi yang rendah, sarana dan prasarana yang kurang memadai, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, serta kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan guru. Dimana peran guru sangat dominan dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri sehingga siswa menjadi bosan, kurang berminat dalam belajar dan tidak dapat menyerap materi dengan baik.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadia lebih baik, selain guru harus mengetahui bahan materi yang akan diajarkan, guru juga harus mampu memilih model pembelejaran dan media pembelajaran yang tepat, diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan efisien.

Salah satu alternatif dalam pengembangan model tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dengan Media Kartu Soal. Model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yaitu merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dimana akan diadakan turnamen akademik antar kelompok dan individu setelah materi selesai. *Team Games Tournament* memiliki dimensi kegembiraan yang diperoleh dari penggunaan permainan. Teman satu tim saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk permainan dengan menggunakan kartu soal dan menjelaskan masalah-masalah satu sama lain, tetapi sewaktu siswa sedang bermain dalam *game* temannya tidak boleh membantu, memastikan telah terjadi tanggung jawab individual.

Faktor-faktor peneliti memilih model ini adalah agar siswa dapat belajar secara aktif. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran Akuntansi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi

2. Rendahnya prestasi siswa pada mata pelajaran akuntansi
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi

### **C. Batasan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut “Motivasi Belajar dan Prestasi siswa yang akan diteliti adalah motivasi belajar dan prestasi siswa kelas XI SMK Swasta Harapan Stabat dengan Materi Dana Kas Kecil (Patty Cash)”

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan pembatasan masalah yang di uraikan di atas adalah :

1. Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017?

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui Adakah prestasi yang dicapai dengan menggunakan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak terutama:

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan menulis dalam mengadakan penelitian ilmiah serta mendapatkan informasi mengenai pengaruh model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi belajar dan prestasi siswa kelas XI SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Bagi guru

Memberikan gambaran kepada pendidik membudayakan model pembelajaran yang lebih kreatif.

### 3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran**

###### **1.1 Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman guru untuk melakukan suatu kegiatan yang di sengaja dalam menghidupkan, merangsang, mengarahkan dan mempercepat perubahan proses tingkah laku.

Mills dalam Suprijono (2010: 45) berpendapat bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba berdasarkan model itu. Menurut Suprijono (2010: 45) “Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasi pada tingkat operasional dikelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.

Menurut Arenda dalam Suprijono (2010: 46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar :  
8  
Menurut Joyce & Weil (1980:1) dalam Rusman (2012: 133) “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk

membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

## **1.2 Pengertian Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)**

Model pembelajaran *Team Games tournament* (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan melibatkan aktifitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Team Games Tournament* (TGT) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Menurut Huda (2011: 197) “Model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin (1995) untuk membantu siswa mereview dan menguasai materi pelajaran. Slavin menemukan bahwa TGT berhasil meningkatkan skil-skil dasar, pencapaian, interaksi positif antarsiswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa-siswa lain yang berbeda.

Menurut Huda (2011: 197) Dalam TGT, siswa mempelajari materi di ruang kelas. Setiap siswa ditempatkan dalam satu kelompok yang terdiri dari 3 orang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Komposisi ini dicatat dalam tabel khusus (tabel turnamen), yang setiap minggunya harus diubah. Dalam TGT setiap anggota ditugaskan untuk mempelajari materi terlebih dahulu bersama anggota-anggotanya, barulah mereka diuji

secara individual melalui game akademik. Nilai yang mereka peroleh dari game akan menentukan skor masing-masing.

Berdasarkan pengertian tentang model pembelajaran TGT di atas maka, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran TGT adalah salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pembaruan dalam proses kegiatan pembelajaran dikelas, dimana aktifitas siswa akan lebih terlihat nyata, yaitu siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari anggota yang bersifat heterogen dan dimana siswa dapat menyampaikan pendapatnya masing-masing didalam kelompok guna untuk memahami materi.

Menurut Slavin (2008: 13) pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari lima langkah tahapan yaitu: tahap penyajian kelas (class presentation), belajar dalam kelompok (teams), permainan (games), pertandingan (tournament), dan penghargaan kelompok (team recognition). Berdasarkan apa yang diungkapkan oleh Slavin, maka model pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki cirri-ciri sebagai berikut :

- a. Siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil
- b. Games Tournament
- c. Penghargaan kelompok

### **1.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)**

Menurut Slavin (dalam Rustam 2014: 225) pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari lima tahapan, yaitu :

1. Tahapan penyajian kelas (class Presentation)
2. Belajar dalam kelompok (teams)
3. Permainan (games)
4. Pertandingan (tournament)
5. Dan penghargaan kelompok (team recognition)



Menurut Slavin (2005) dalam Rustam (2012: 225) langkah-langkah penggunaan model pembelajaran TGT sebagai berikut:

1. Presentasi di kelas
2. Belajar tim, para siswa mengerjakan lembar kerja dalam tim mereka untuk menguasai materi
3. Turnamen. Para siswa memainkan game akademik dalam kemampuan yang homogeny
4. Rekognisi tim, skor tim dihitung berdasarkan skor turnamen anggota tim, dan tim tersebut akan di rekognisi apabila mereka berhasil melampaui yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Trianto (2010: 84) langkah-langkah pembelajaran TGT secara runtut yaitu :

1. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.
2. Guru menyiapkan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja di dalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.
3. Seluruh siswa dikenai kuis, pada waktu kuis ini mereka tidak dapat saling membantu.

Menurut pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan ada 5 langkah pembelajaran TGT, yaitu :

1. Membentuk kelompok yang heterogen beranggotakan 4-5 siswa
2. Guru menyiapkan pelajaran, dan kemudian kelompok belajar dalam tim mengerjakan lembar kegiatan untuk menguasai materi
3. Para siswa memainkan game turnamen dalam kemampuan homogeny
4. Memberi penghargaan kepada kelompok yang mancapai skor dengan kriteria tertentu
5. Siswa mengerjakan kuis individual untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa

#### **1.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT)**

Pemilihan model mengajar yang tepat menciptakan pembelajaran yang menarik. Ketepatan menggunakan model mengajar tersebut sangat bergantung pada tujuan, isi, proses

belajar dan kegiatan mengajar. Setiap model memiliki kelemahan dan kelebihan. Adapun kelebihan model TGT ini adalah sebagai berikut :

Menurut Istarani kelebihan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah :

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik karena menggunakan kartu
- 2) Belajar lebih atraktif karena dilakukan dalam bentuk permainan yang mengarahkan pada suatu permainan.
- 3) Baik digunakan dalam menunjukkan prestasi
- 4) Dapat memajukan aktivitas belajar siswa agar lebih aktif
- 5) Dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam proses belajar mengajar
- 6) Dapat mengembangkan persaingan yang sehat dalam proses belajar mengajar

Adapun kelemahan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) menurut Istarani adalah :

- 1) Menggunakan waktu yang cukup lama
- 2) Harus dilakukan secara berkesinambungan
- 3) Materi kurang tertanam baik didalam kepala siswa untuk dihafal atau diingat

Menurut Sohimin (2014: 207) kelebihan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

1. Model TGT tidak hanya membuat peserta didik yang cerdas (berkemampuan akademis tinggi) lebih menonjolkan dalam pembelajaran, tetapi peserta didik yang berkemampuan akademik lebih rendah juga ikut aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya.
2. Dengan model pembelajaran ini, akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya.
3. Dalam model pembelajaran ini, membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Karena dalam pembelajaran ini, guru menjanjikan sebuah penghargaan pada peserta didik atau kelompok terbaik.
4. Dalam model pembelajaran ini, membuat peserta didik menjadi lebih senang dalam mengikuti pelajaran karena ada kegiatan permainan berupa turnamen dalam model ini.

Sedangkan Menurut Sohimin (2014: 207) kelemahan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut :

1. Membutuhkan waktu yang lama
2. Guru dituntut untuk pandai memilih materi pelajaran yang cocok untuk model ini

3. Guru harus mempersiapkan model ini dengan baik sebelum diterapkan. Misalnya, membuat soal untuk meja tournament atau lomba, dan guru harus tahu urutan akademis peserta didik dari yang tertinggi hingga terendah.

## 1.5 Sistem Perhitungan Point Tournament

Skor siswa dibandingkan dengan rata – rata skor yang lalu mereka sendiri, dan point diberikan berdasarkan paada seberapa jauh siswa yang menyamai atau melampaui prestasi yang dilaluinya sendiri. Poin tiap anggota dijumlah untuk mendapatkan skor tim, dan tim yang mencapai kriteria tertentu dapat diberi sertifikat, penghargaan (award) yang lain.

**Tabel 2.1**  
**Perhitungan point tournament untuk empat pemain**

<b>Player</b>	<b>Noties</b>	<b>Tie for top</b>	<b>Tie for middle</b>	<b>Tie for low</b>	<b>3 way tie for top</b>	<b>3 way for low</b>	<b>4 way tie</b>	<b>Tie for low and high</b>
Top scorer	60	50	60	60	50	60	40	50
High middle scorer	40	50	40	40	50	30	40	50
Low middle scorer	30	30	30	30	50	30	40	30
Low scorer	20	20	30	30	30	30	40	30

*Sumber : Trianto (2011: 86)*

## 2. Motivasi Belajar

### 2.1. Pengertian Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi menggerakkan diri dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Sadirman (2012: 73) mengemukakan bahwa “Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald mengandung tiga elemen penting.

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energy di dalam sistem “neorphysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energy manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia). Penampakkannya menyangkut dalam fisik manusia.
2. Motivasi di tandai dengan munculnya rasa/feeling, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirancang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsure lain.

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat di katakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy yang ada pada diri seseorang, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu ini di dorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.

Dalam menilai motivasi pada siswa diperlukan aspek-aspek yang terukur. Menurut Aritonang (2008: 14), motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator. Adapun indikator-indikatornya.

**Tabel 2.2**  
**Sub Variabel Motivasi**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Sub Variabel
Motivasi	Ketekunan dalam belajar	1. Kehadiran disekolah 2. Mengikuti PBM di kelas 3. Belajar di rumah	1,2,3,4
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Sikap terhadap kesulitan 2. Usaha mengatasi kesulitan	5,6
	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran 2. Semangat dalam mengikuti PBM	7,8,9,10
	Berprestasi dalam belajar	1. Keinginan untuk berprestasi 2. Kualifikasi hasil	11,12,13
	Mandiri dalam belajar	1. Penyelesaian tugas/PR 2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	14,15

*Sumber : Aritonang ( 2008: 14 )*

## 2.2 Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Sebagian besar anak didika aktif belajar bersama dan sebagian kecil anak didik dengan berbagai sikap dan perilaku yang terlepas dari kegiatan belajar di kelas. Kedua perilaku anak didik yang bertentangan ini sebagai gambaran suasana kelas yang kurang kondusif. Guru tidak boleh mengabaikan bila ada anak didik yang tidak terlibat langsung dalam belajar bersama. Perhatian harus lebih diarahkan kepada mereka. Usaha perbaikan harus dilaksanakan agar mereka bergairah belajar.

Terdapat beberapa cara untuk membangkitkan motivasi belajar pada diri siswa dalam melakukan aktivitas belajarnya. Menurut Nasution (1982: 81) cara membangkitkan motivasi belajar antara lain:

1. Memberi angka, banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka yang baik, sehingga biasanya yang dikejar itu adalah angka atau nilai. Oleh karena itu langkah yang dapat ditempuh guru adalah bagaimana cara memberi angka-angka dapat dikaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap pengetahuan.
2. Memberi hadiah. Hadiah dapat membangkitkan motivasi belajar seseorang jika ia memiliki harapan untuk memperolehnya, misalnya: seorang siswa tersebut mendapat beasiswa, maka kemungkinan siswa tersebut akan giat melakukan kegiatan belajar, dengan kata lain ia memiliki motivasi belajar agar dapat mempertahankan prestasi.
3. Hasrat untuk belajar. Hasil belajar akan lebih baik apabila siswa tersebut ada hasrat atau tekad untuk mempelajari sesuatu
4. Mengetahui Hasil. Dengan mengetahui hasil belajar yang selama ini dikerjakan, maka akan bisa menunjukkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat, karena hasil belajar merupakan feedback (umpan balik) bagi siswa untuk mengetahui kemampuan dalam belajar
5. Memberikan Pujian. Pujian sebagai akibat dari pekerjaan yang diselesaikan dengan baik, merupakan motivasi yang baik pula
6. Menumbuhkan Minat Belajar. Siswa akan merasa senang dan aman dalam belajar apabila disertai dengan minat belajar. Dan hal ini tak lepas dari minat siswa itu dalam bidang studi yang ditempuhnya

7. Suasana yang Menyenangkan. Siswa akan merasa aman dan senang dalam belajar apabila disertai dengan suasana yang menyenangkan baik proses belajar maupun situasi yang dapat menumbuhkan motivasi belajar.

### **2.3 Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Menurut Suprijono (2009: 165) Ada tiga fungsi motivasi dalam belajar :

1. Mendorong untuk berbuat. Motivasi sebagai penggerak suatu energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, Yakni kearah tujuan hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan. Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain sebab tidak serasi dengan tujuan

## **3. Prestasi Belajar Siswa**

### **3.1 Pengertian Prestasi belajar siswa**

Menurut Hamdani (2013: 137) proses belajar yang terjadi pada individu merupakan aktivitas penting, karena seseorang anak mengenal lingkungan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya melalui belajar. Belajar merupakan proses perubahan dari belum

mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Belajar akan menghasilkan perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Hasil penilaian terhadap hasil belajar di sebut prestasi belajar. Prestasi belajar menurut Yaspir Gandhi Wirawan belajarnya sebagaimana dicantumkan nilai rapornya. Melalui prestasi belajar seseorang siswa dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapai dalam belajar.

Banyak orang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient (IQ)* yang tinggi, karena intelegensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Menurut Binet (dalam Hamid, Hamdani 2013:137) hakikat intelegensi adalah kemampuan menetapkan dan mempertahankan tujuan untuk mengadakan penyesuaian dalam mencapai tujuan itu dan menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, ada siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Ada siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi, tetapi memperoleh prestasi belajar yang rendah dan ada siswa yang kemampuan intelegensinya rendah dapat meraih prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, taraf intelegensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Menurut Goleman, kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan lain. Salah satunya adalah kecerdasan emosional atau *emotional quotient (EQ)*, yaitu kemampuan



memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati, dan kemampuan bekerja sama.

Prestasi belajar tidak dapat di pisahkan dari perbuatan belajar karena belajar merupakan suatu proses sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran. bagi seseorang siswa, belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya siswa dalam pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialaminya.

### **3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Sumadi Suryabrata (dalam Hamid, Hamdani 2013:140) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat di golongan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

##### **1. Inteligensi**

Pada umumnya prestasi belajar yang di tampilkan siswa mempunyai kaitan erat dengan tingkat kecerdasannya. Menurut Binet hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan tujuan untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Taraf Inteligensi sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu siswa yang memiliki taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya siswa yang memiliki taraf inteligensi rendah akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Akan tetapi bukan suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf inteligensi rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

##### **2. Sikap**

Sikap yang pasif, rendah diri, dan kurang percaya diri bisa saja merupakan faktor yang menghambat siswa dalam penampilan prestasi belajar. Menurut Sarlito Wirawan. Sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah.

### 3. Motivasi

Menurut Irwanto, Motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan dalam diri seseorang.

#### b. Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu sebagai berikut:

##### 1) Faktor Lingkungan Keluarga

Berikut ini adalah lingkungan keluarga

###### a) Sosial Ekonomi Keluarga

Dengan social ekonomi keluarga yang memadai, seseorang lebih berkesempatan untuk mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.

###### b) Pendidikan Orang Tua

Orang Tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dalam memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai pendidikan yang lebih rendah.

###### c) Perhatian Orang Tua dan Suasana hubungan antar anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan pemacu semangat berprestasi bagi seseorang.

##### 2) Faktor Lingkungan sekolah

Berikut ini adalah faktor lingkungan sekolah

###### a) Sarana dan Prasaran

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis dan OHP membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu, bentuk ruangan, sirkulasi dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

###### b) Kompetensi Guru dan Siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, begitu juga kelengkapan sarana dan prasarana, tetapi tanpa di sertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia apabila kebutuhan siswa tidak terpenuhi.

c) Kurikulum dan Metode Mengajar

Hal ini meliputi materi dan cara memberikan materi kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat di perlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3) Faktor Lingkungan masyarakat

Berikut ini adalah faktor lingkungan masyarakat:

a) Social Budaya

Pandangan social masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan dan peserta didik.

b) Partisipasi terhadap pendidikan

Apabila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai pemerintah (berupa kebijakan anggaran) sampai masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha untuk memajukan pendidikan dan ilmu pendidikan.

### 3.3 Pengukuran Prestasi belajar

Dalam dunia pendidikan, menilai merupakan kegiatan yang tidak dapat di tinggalkan. Menilai merupakan salah satu proses belajar dan mengajar. Menurut Sumadi Suryabrata rapor merupakan perumusan terakhir yang di berikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu. Melalui rapor, dapat diketahui prestasi belajar seorang siswa berhasil atau gagal dalam suatu mata pelajaran.

Syaifuddin Azwar (Hamdani 2013: 144) menyebutkan bahwa ada beberapa fungsi penilaian dalam pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian Berfungsi Selektif (Fungsi Sumatif)

Fungsi penilaian ini merupakan pengukuran akhir dalam suatu program dan hasilnya digunakan untuk menentukan siswa dinyatakan lulus atau dalam program pendidikan. Dengan kata lain, penilaian ini berfungsi membantu guru mengadakan seleksi terhadap beberapa siswa.

2. Penilaian Berfungsi Diagnostik

Selain mengetahui hasil yang di capai siswa, fungsi diagnostic juga untuk mengetahui kelemahan siswa. Oleh karena itu, dengan adanya guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan setiap siswa.

### 3. Penilaian Berfungsi Sebagai Penempatan (Placement)

Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda satu dan lainnya. Penilaian dilakukan untuk tempat yang tepat bagi siswa sesuai dengan kemampuan yang telah diperlihatkan pada prestasi belajarnya.

### 4. Penilaian Berfungsi Sebagai Pengukur Keberhasilan

Penilaian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu program dapat di terapkan. Sebagai contoh, rapor setiap semester di sekolah tingkat dasar dan menengah dapat digunakan untuk program pendidikan yang telah diterapkan berhasil diaplikasikan atau tidak pada siswa.

Rapor mengambil nilai dari angka 1 sampai 10, terutama pada siswa SD sampai SMU.

Akan tetapi, pelaksanaan nilai terendah dalam rapor, yaitu 4 dan nilai tertinggi 9. Nilai-nilai dibawah 5 tidak baik atau buruk, sedangkan nilai-nilai di atas 5 berarti cukup baik dan sangat baik.

## **4. Materi pembelajaran**

### **4.1. Pengertian Kas kecil (Patty Cash)**

Kas kecil (patty cash) adalah sejumlah uang kas atau uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan menggunakan cek atau giro (2012:188)

### **4.2. Fungsi-fungsi Yang Terkait Dengan Kas kecil (Patty Cash)**

1. Fungsi kas : bertanggung jawab untuk mengisi cek, meminta otoritas terhadap cek, dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.
2. Fungsi akuntansi : bertanggung jawab sebagai pencatatan pengeluaran kas kecil, transaksi pembentukan dana kas kecil, pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal, pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal, pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otoritas kepada fungsi kas.
3. Fungsi pemegang dana kas kecil : bertanggung jawab terhadap penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otoritas dari pejabat tertentu yang ditunjuk, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.
4. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai : bertanggung jawab terhadap pemakaian dana kas kecil serta mempertanggung jawabkan kepada pemegang dana kas kecil.
5. Fungsi pemeriksaan intern : bertanggung jawab terhadap perhitungan dana kas kecil secara periodik dan pencocokan hasil perhitungannya dengan catatan kas.

#### **4.3. Metode Pencatatan dana Kas Kecil (Patty cash)**

1. Sistem Dana Tetap (Imprest)

Pada metode dana tetap, jumlah uang yang disediakan untuk kas kecil jumlahnya tetap selama beberapa periode sampai saat diadakan peninjauan kembali

2. Sistem Dana Tidak Tetap (Fluctuation)

Pada metode dana tidak tetap jumlah uang ditangan kasir besarnya berubah-ubah setiap saat. Disinilah perbedaannya dengan dana kas tetap yang selalu memiliki jumlah uang tetap pada setiap saat

#### 4.4. Pencatatan Kas kecil dengan Metode Tetap

PT Astria Bersama menetapkan kas kecil untuk pembayaran pengeluaran dalam nominal yang kecil. Kas kecil tersebut dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 dengan menerima uang sebesar Rp 2.500.000 dari akun kas.

Berikut, kas kecil akan di isi lagi pada setiap tanggal 30.

Transaksi-transaksi pengeluaran yang menggunakan kas kecil selama bulan Januari 2015 sebagai berikut:

- 03     dibeli materai Rp 300.000
- 08     pembayaran beban listrik Rp 320.000 dan air Rp 280.000
- 11     dibayar biaya iklan di Koran jawa Rp 250.000
- 19     dibayar biaya angkut pembelian Rp 240.000
- 21     dibayar biaya telepon Rp 360.000
- 29     dibayar untuk biaya pengobatan staf yang sakit Rp 200.000
- 30     dana kas kecil di isi kembali

Buatlah ke dalam metode dana tetap (imprest)

**PT Astria Bersama  
Metode Tetap (Imprest)  
Januari 2015**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01	Kas kecil Kas		Rp 2.500.000	Rp 2.500.000

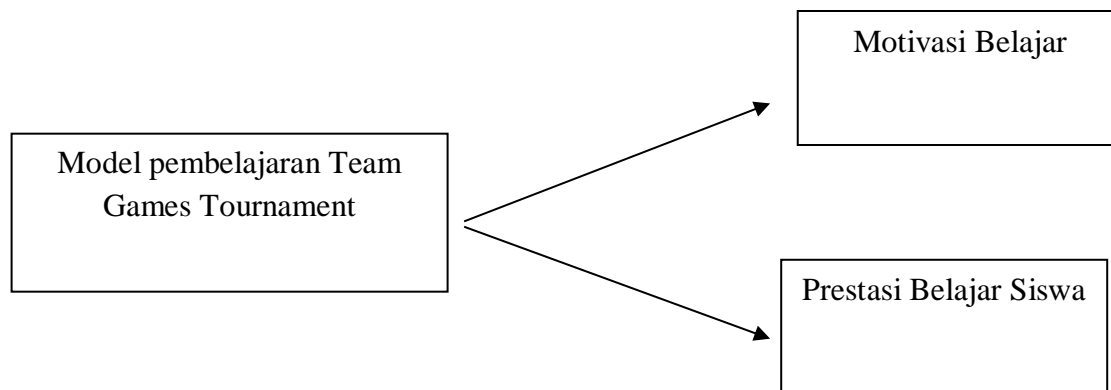
03	Tidak Dijurnal		-	-
08	Tidak Dijurnal		-	-
11	Tidak Dijurnal		-	-
19	Tidak Dijurnal		-	-
21	Tidak Dijurnal		-	-
29	Tidak Dijurnal		-	-
30	Materai		Rp 300.000	
	Beban Listrik		Rp 600.000	
	Beban Iklan		Rp 250.000	
	Beban Angkut		Rp 240.000	
	Beban Telepon		Rp 360.000	
	Biaya Pengobatan		Rp 200.000	
	Kas			Rp 1.950.000
			Rp 4.450.000	Rp 4.450.000

## B. Kerangka Konseptual

Konsep dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep. Dari uraian diatas bahwa dalam pengajaran bersifat pasti maupun tidak sangat penting apabila ada variasi ataupun model pembelajaran yang menghubungkan pelajaran yang diajarkan dengan pengalaman siswa.

Rendahnya nilai siswa terhadap pelajaran akuntansi salah satu di pengaruhi oleh pemilihan model yang tidak tepat dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada pokok bahasan dana kas kecil. Untuk itu perlu adanya perbaikan proses belajar mengajar disekolah sebagai usaha meningkatkan prestasi siswa. Salah satunya guru harus benar-benar memperhatikan model pembelajaran yang digunakan saat mengajar.

Jadi model pembelajaran *Team Games tournament* dengan kartu soal sangat cocok untuk diterapkan pada pelajaran akuntansi. Siswa dapat belajar dilibatkan secara langsung dalam setiap proses pembelajaran sehingga tidak ada lagi peserta didik yang bersifat pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian maka diharapkan prestasi siswa akan meningkat.



**Gambar 2.1**  
**Pradigma Penelitian**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Menurut Riduwan (2010 : 163) “Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang baru di uji lagi kebenarannya”.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris dengan alat uji yang ada.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017”
2. “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pelajaran 2016/2017”



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK SWASTA HARAPAN STABAT di jalan Letjend. S Parman No. 5 Stabat tahun Pembelajaran 2016/2017. Alasan memilih sekolah ini dikarenakan belum adanya penelitian dengan masalah ini.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan Januari 2017 – Maret 2017 untuk bidang studi akuntansi kelas XI-1 SMK SWASTA HARAPAN STABAT jalan Letjend. S. Parman No.5 Stabat tahun pembelajaran 2016/2017.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Nov				Desember					Jan				Februari				September					Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Pembuatan Judul	■																									
2	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■														
3	Seminar Proposal												■														
4	Perbaikan Proposal													■													
5	Pelaksanaan Riset														■	■	■	■									
6	Pengolahan Data																	■	■	■	■	■					
7	Penulisan Skripsi																			■	■	■	■	■			
8	Pengesahan Skripsi																								■	■	
9	Sidang Meja Hijau																									■	■

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa akuntansi kelas XI SMK Swasta harapan Stabat yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI-1AK dan XI-2 AK berjumlah 62 orang siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi siswa kelas XI Akuntansi SMK harapan Swasta Stabat**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI-1 Akuntansi	32 Orang
2	XI-2 Akuntansi	30 Orang

*Sumber : Daftar Siswa SMK Swasta Harapan Stabat*

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak satu kelas dengan teknik *Sampling Purposive*. Sampel dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu kelas, yaitu siswa kelas XI-1 AK SMK Swasta Harapan Stabat yang berjumlah 32 orang siswa. Pengambilan sampel dilihat dari nilai ulangan harian bahwa dua kelas XI AK, siswa kelas XI-1 AK merupakan kelas yang paling banyak belum mencapai KKM dibandingkan kelas XI-2 AK.

## C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variable yaitu Model Pembelajaran Team Games Tournament (Variabel X), dan Motivasi belajar (Variabel  $Y_1$ ), dan Prestasi siswa (Variabel  $Y_2$ )

### 2. Definisi Operasional

Defenisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Team Games Tournament* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, mengandung unsur permainan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif *Model Team Games tournament* (TGT) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks dan menumbuhkan tanggungjawab, kejujuran, kerjasama dan persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan upaya yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah yang menggerakkan diri siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan belajar akuntansi kas kecil

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa merupakan nilai atau hasil yang diperoleh sesuai pada Kompetensi Dasar kas kecil yang diperoleh melalui tes. Hal ini dapat diartikan bahwa prestasi belajar akuntansi akan tercapai apabila siswa dapat memahami materi yang diajarkan dan dapat mencapai nilai yang memuaskan.

## **D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Pra Eksperimental, karena menggunakan satu kelas.

### **2. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-posttest Design* seperti pada gambar berikut.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai pretest (sebelum digunakan Model Pembelajaran *Team Games Tournament*)

X : Perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)

O<sub>2</sub> : Nilai Posttest (setelah digunakan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT))

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, dan sistematis sehingga dapat diolah.

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu :

### **1. Angket**

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topic tertentu yang diberikan kepada siswa, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti prefensi, keyakinan, minat, dan perilaku.

Dalam menilai motivasi pada siswa diperlukan aspek-aspek yang terukur Menurut Aritonang (2008: 14), motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator. Adapun indikator-indikator penelitian ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Lay Out Angket**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Motivasi Belajar	Ketekunan dalam belajar	Kehadiran di sekolah	1,	1
		Mengikuti PBM di kelas	2	1
		Belajar di rumah	3	1
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	4	1
		Usaha mengatasi kesulitan	5	1
	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	6	1
		Semangat dalam mengikuti PBM	8	1
	Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi Kualifikasi hasil	9	1
	Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas /Pr Menggunakan kesempatan di	10	1

		luar jam pelajaran		
--	--	--------------------	--	--

Masing-masing item indikator diberi alternatif jawaban 5 opsi, dengan bobot nilai sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Penskoran Angket**

<b>Opsi</b>	<b>Skor</b>
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Tidak Pasti	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

## 2. Tes

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penelitian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambungkan tingkah laku atau prestasi testee: nilai dimana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan nilai standar tertentu (Anas Sujun, 2011: 67)

Tes digunakan untuk mengetahui belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model Team Games Tournament pada mata pelajaran Akuntansi dengan materi pokok Dana Kas Kecil dikelas XI-1 Akuntansi SMK Swasta Harapan Stabat bentuk evaluasi. Bobot soal adalah apabila menjawab soal dengan benar diberi skor 10, apabila jawaban mendekati benar diberi skor 8, apabila jawaban salah diberi skor 5, dan apabila tidak dijawab diberi skor 0.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Pretest**  
**Pada Materi Dana Kas Kecil (Patty Cash)**

Kompetensi Dasar	Jenjang Kognitif		Total	Nomor Item	Bobot Jawaban Benar	Skor
	C2	C3				
Menjelaskan pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap	3	2	5	1,2,5,6,10	10	50
4.1 Mencatat pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap		5	5	3,4,7,8,9	10	50
Total				10 Item		
Skor Maksimum Ideal						100

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Postest**  
**Pada Materi Dana Kas Kecil (Patty Cash)**

Kompetensi Dasar	Jenjang Kognitif		Total	Nomor Item	Bobot Jawaban Benar	Skor
	C2	C3				
Menjelaskan pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap	3	2	5	3,4,5,6,7	10	50
4.1 Mencatat pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan						

kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap			5	1,2,8,9,10	10	50
<b>Total</b>			10			
<b>Skor Maksimum Ideal</b>						100

## F. Uji Intrumen Penelitian

### 1. Validitas Angket dan Tes

Uji validitas tes dilakukan untuk mengetahui validitas tes. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kelebihan kesalihan suatu instrument. Dimana suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi.

Rumusan pengujian validitas dengan kolerasi point biseral yaitu:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbi}$  : Koefisien kolerasi point biserial

$M_p$  : Mean Skor dari subjek-subjek yang menjawab benar item yang di cari kolerasinya tes

$M_t$  : Mean skor total (skor rata-rata seluruh pangkat tes)

$SD_t$  : Standar deviasi skor total



P : Proposal subjek yang menjawab benar item tersebut

q : 1 – P

Kriteria validitas tes :

1.  $0,80 < r_{11} \leq 1,00$  Validitas sangat tinggi
2.  $0,60 < r_{11} \leq 0,80$  Validitas tinggi
3.  $0,40 < r_{11} \leq 0,60$  Validitas cukup
4.  $0,20 < r_{11} \leq 0,40$  Validitas rendah
5.  $r_{11} \leq 0,20$  Validitas sangat rendah

**Untuk mencari nilai P**

$$P = \frac{\text{Jumlah banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

**Untuk mencari nilai  $M_t$  :**

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N}$$

**Untuk mencari  $SD_t$**

$$\sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{n}\right)^2}$$

## 2. Uji Reliabilitas Angket dan Tes

Reliabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas.

Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (Arikunto, 2011: 208)

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstanta

$\sum S_t^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian Total

Dimana :

$$\sum S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

Kriteria reliabilitas tes:

1.  $0,90 < r_{11} < 1,00$  Reliabilitas sangat tinggi
2.  $0,70 < r_{11} < 0,90$  Reliabilitas tinggi
3.  $0,40 < r_{11} < 0,70$  Reliabilitas cukup
4.  $0,20 < r_{11} < 0,40$  Reliabilitas rendah

5.  $r_{11} \leq 0,20$  Reliabilitas sangat rendah

### 3. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal digunakan rumus :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan :

P = Proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran

B = Banyak peserta menjawab benar

$J_s$  = Jumlah siswa peserta tes

Kriteria tingkat kesukaran soal :

1. Jika  $p$  1,00 sampai 0,30 maka dikatakan soal sukar
2. Jika  $p$  0,30 sampai 0,70 maka dikatakan soal sedang
3. Jika  $p$  0,70 sampai 1,00 maka dikatakan soal mudah

### 4. Daya Beda Soal

Untuk menentukan daya beda soal digunakan rumus :

$$D = \frac{B_{ka}}{J_s} - \frac{B_{kb}}{J_s}$$

Keterangan :

D = Daya beda soal

$B_{ka}$  = Jumlah jawaban benar kelompok atas

$B_{kb}$  = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

Js = Jumlah Siswa

Kriteria daya pembeda soal :

D = 0,00 – 0,20 = Jelek

D = 0,20 – 0,40 = Cukup

D = 0,40 – 0,70 = Baik

D = 0,70 – 1,00 = Baik sekali

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengelolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun langkah yang dilakukan untuk menguji kelayakan data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Lilliefors (Sudjana 2009: 466), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengamatan  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan

rumus :

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku

2. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
3. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  yang lebih atau sama dengan  $Z_i$  jika proporsi ini dinyatakan dengan  $S(Z_i)$  maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \geq Z_i}{n}$$

4. Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlak yang terbesar disebut  $L_0$ .

Untuk menerima atau menolak distribusi normal data penelitian dapat dibandingkan dengan nilai  $L_0$  dengan nilai kritis  $L_{\text{tabel}}$  uji Liliefors dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian:

Jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  maka berdistribusi normal

Jika  $L_0 > L_{\text{tabel}}$  maka sampel tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Homogenitas Data

Homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah sebuah kelompok data memiliki distribusi data yang homogen atau tidak. Rumus homogenitas adalah dengan menggunakan uji F:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria:

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka data tidak homogen, dengan  $\alpha = 0,05$

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka data homogen, dengan  $\alpha = 0,05$

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan rumus uji t, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan :

$t_0$  =  $t_{hitung}$

$M_D$  = Mean of difference

$SE_{MD}$  = Standart error (kesalahan standart) dari mean of difference.

Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

- a) Mencari Mean of Difference = MD yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih dari skor variabel I dan variabel II dengan formulasi sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

- b) Mencari standart error (kesalahan standart dari mean of difference ( $SE_{MD}$ )) = yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SE_{MD} = \frac{SD}{\sqrt{N - 1}}$$

- c) Mencari deviasi standart dari perbedaan antara skor variabel I dengan skor variabel II, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{(N)}}$$

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Sekolah

##### 1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK SWASTA HARAPAN STABAT
Nama Kepala Sekolah	: H.M.T Wahyu Amami KJd, M.Pd
Didirikan Pada	: Didirikan pada tahun 1985
Nomor Identitas Sekolah	: 324070308013
No. Pokok Sekolah	: 10.259.345
Alamat	: Jl. Letjend S.Parman No. 5 Langkat Kabupaten Langkat-Sumatera Utara
Jenjang Akreditasi	: A “Sangat Baik”
Kecamatan	: Stabat Hinai
Kota	: Stabat
Kabupaten	: Langkat
Kecamatan	: Stabat
Desa	: Kwala Bingai
Propinsi	: Sumatera Utara
Telepon	: 081375531400
E-mail	: harapanschool@yahoo.com

Sekolah ini terletak ditempat yang strategis dan mudah terjangkau, lingkungan sekolah yang tertata rapi dan asri juga merupakan salah satu faktor pendukung yang membuat para siswa nyaman berada dilingkungan sekolah.



## **2. Visi, Misi dan Tujuan SMK SWASTA HARAPAN STABAT**

### **a. Visi Sekolah**

Terwujudnya SMK SWASTA HARAPAN STABAT sebagai lembaga pendidikan yang handal dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi era etonomi daerah dan era global.

### **b. Misi Sekolah**

Menghasilkan tenaga kerja trampil tingkat menengah yang berbudi pekerti luhur, berimtaq, cakap dan professional sesuai dengan bidang keahlian, sehingga mampu berkompentensi dilapangan kerja, baik dalam negeri maupun luar negeri.

### **c. Tujuan Sekolah**

- Menyelenggarakan KBM bermutu, baik disekolah maupun industry
- Terciptanya wawasan wiyata mandala disekolah, sehingga suasana belajar tumbuh mkondusif, aman dan nyaman bagi seluruh warga sekolah.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pemberian angket untuk mengukur motivasi siswa dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada saat peneliti sebelum dan sesudah memberikan perlakuan kepada siswa. Bentuk analisis sebagai berikut

**Tabel 4.1**  
**Data Skor Motivasi Siswa**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Setelah</b>	<b>Katagori</b>	<b>Katagori</b>
-----------	-------------------	----------------	----------------	-----------------	-----------------

		<b>Perlakuan</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Sebelum Perlakuan</b>	<b>Setelah Perlakuan</b>
1	Adila Syafitri	18	27	Sedang	Sedang
2	Adelia Fatha	16	25	Rendah	Rendah
3	Ayu Dewi Chivianti	30	32	Sangat Tinggi	Tinggi
4	Bella Nanda Lestari	25	29	Tinggi	Sedang
5	Bunga Lestari	22	28	Sedang	Sedang
6	Cindy Aulia	25	30	Tinggi	Tinggi
7	Fauziah Hanum	21	30	Sedang	Tinggi
8	Fikri Maulana	20	28	Sedang	Sedang
9	Ira Ramadhani	19	29	Sedang	Sedang
10	Leo Chandra	21	29	Sedang	Sedang
11	Lailatun Hasanah	20	35	Sedang	Sangat Tinggi
12	Mariani	15	26	Rendah	Sedang
13	Mellisa	17	26	Rendah	Sedang
14	Meli Safitri	22	28	Tinggi	Sedang
15	M. Irfansyah	18	27	Sedang	Sedang
16	M. Ridwan Alfareza	20	29	Sedang	Sedang
17	Niken Ayu Syafitri	17	25	Rendah	Rendah
18	Nita Handayani	25	37	Tinggi	Sangat Tinggi
19	Nur Fathun Nissa	16	31	Rendah	Tinggi
20	Nurul Fadhillah	17	28	Rendah	Sedang
21	Rizka Wahyuni	15	31	Rendah	Tinggi
22	Rizki Dhia Utami	17	26	Rendah	Sedang
23	Rustam Effendi	16	25	Rendah	Rendah
24	Serly Veronika	17	25	Rendah	Rendah
25	Siti Maisaroh	20	32	Sedang	Tinggi
26	Suliyana Damayanti	19	27	Sedang	Sedang
27	Vindyra H.P Siagian	18	28	Sedang	Sedang
28	Wahyuda Pranata	14	22	Rendah	Rendah
29	Wahyuni Riskana	22	28	Sedang	Sedang
30	Yulianita Mayoni	19	29	Sedang	Sedang
31	Yulia Tri Anita	20	25	Sedang	Rendah
32	Dinda Safa Aulia	18	27	Sedang	Sedang
Jumlah		619	904		
rata-rata		19,97	29,16		
Standar Deviasi		3,42	3		
Varians		11,66	9		

Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali, tes pertama yaitu *pre test* yang dilaksanakan sebelum peneliti memberikan perlakuan kepada siswa, sedangkan tes kedua yaitu *post test* yang dilaksanakan sesudah peneliti melakukan perlakuan, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan *Team Games Tournament ( TGT)* Terhadap materi dana kas kecil *petty cash*. Sebagai gambaran secara umum mengenai distribusi data penelitian yang diperoleh dari lapangan, maka data yang akan di deskripsikan berupa data yang telah diolah dari data mentah yang telah didapat dengan menggunakan bentuk analisis sebagai berikut.

### ***Pre Test***

Adapun hasil *Pre Test* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil *Pre Test***

<b>No.</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Keterangan</b>
1	60	1	Tidak Tuntas
2	65	5	Tidak Tuntas
3	70	8	Tidak Tuntas
4	75	8	Tuntas
5	80	3	Tuntas
6	85	5	Tuntas
7	90	2	Tuntas
<b>Total</b>		32	

Pada perhitungan hasil *Pre Test* diatas persentase yang mencapai nilai KKM adalah 56,25% sedangkan 43,75% belum mencapai KKM. (Lampiran 10: 87 )

### ***Post Test***

Adapun hasil *Post Test* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Hasil *Post Test***

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Keterangan</b>
1	75	6	Tuntas
2	80	6	Tuntas
3	85	3	Tuntas
4	90	4	Tuntas
5	95	13	Tuntas
<b>Total</b>		32	

Pada perhitungan hasil *Pre Test* diatas persentase yang mencapai nilai KKM adalah 100 % .  
(Lampiran 10:88 )

### **C. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas**

#### **1. Uji Validitas dan Reliabel Motivasi Belajar**

##### **a. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar**

Untuk validitas angket mengukur valid atau tidaknya item tes dengan menggunakan rumus korelasi *Point Biserial*. Sebelum digunakan sebaiknya diuji terlebih dahulu. uji validitas tes dan Reliabilitas dilakukan disalah satu SMK, yaitu SMK BM Stabat ,yang memiliki karakter yang sama dengan siswa ditempat penelitian yang terdiri dari 38 Siswa.

Jumlah item yang diberikan Sebanyak 20 item, Terdapat 13 item angket yang valid, 13 item yang valid yaitu nomor (1,4,5,7,8,9,10,14,15,16,17,18,19,20). (Lampiran 9 : 91)  
Hanya 10 butir yang valid yang di gunakan dalam angket untuk penelitian.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar**

No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,975	0,329	Valid
2	-0,543	0,329	Tidak Valid
3	0,312	0,329	Tidak Valid
4	-0,486	0,329	Tidak Valid
5	0,738	0,329	Valid
6	-0,112	0,329	Tidak Valid
7	0,536	0,329	Valid
8	0,406	0,329	Valid
9	0,710	0,329	Valid
10	0,745	0,329	Valid
11	-0,159	0,329	Tidak Valid
12	-0,645	0,329	Tidak Valid
13	-0,388	0,329	Tidak Valid
14	0,493	0,329	Valid
15	0,652	0,329	Valid
16	0,374	0,329	Valid
17	0,617	0,329	Valid
18	0,539	0,329	Valid
19	0,665	0,329	Valid
20	0,853	0,329	Valid

Item angket dinyatakan valid apabila jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5 %  $N-nr = 38-2$ , maka nilai  $r_{tabel}$  0.329. Dengan demikian diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,975 > 0.329$ . sehingga item angket dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Untuk uji reliabilitas angket digunakan rumus Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Pengujian reliabilitas ini dilakukan 38 siswa dengan tingkat signifikan 5%. Dengan koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) sebesar (0,990945) (Lampiran 12 :97 ) itu pada akhirnya dapat kita

nyatakan bahwa angket motivasi belajar 13 butir item dan diikuti 38 orang siswa sudah memiliki reliabilitas tes yang tinggi)

## 2. Uji Validitas dan Reliabel Prestasi Siswa

### a. Uji Validitas

Uji Validitas tes untuk mengukur valid atau tidaknya soal tes dengan menggunakan rumus korelasi *Point Biserial*. Sebelum digunakan sebaiknya diuji terlebih dahulu.

Jumlah test yang diberikan Sebanyak 1 Soal Pre Test yang terdiri dari 15 Butir soal , dan 1 Soal Post Test yang terdiri dari 15 butir soal berupa *essay* studi kasus tentang dana kas kecil. Pada Soal Pre Test terdapat 10 item valid yaitu nomor (2,4,5,7,8,9,10,12,13,15) (Lampiran 10: 93) dan soal Post test terdapat 11 soal yang valid yaitu nomor (1,3,4,5,6,9,10,12,13,14,15) (Lampiran 11: 95 ). Semua soal pre test yang valid dijadikan soal untuk penelitian, namun untuk soal post test hanya 10 soal yang dipakai untuk penelitian.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Intrumen Tes**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0	0,329	Tidak Valid
2	0,919	0,329	Valid
3	0,288	0,329	Tidak Valid
4	0,984	0,329	Valid
5	0,504	0,329	Valid
6	0,110	0,329	Tidak Valid
7	0,968	0,329	Valid
8	0,930	0,329	Valid
9	0,921	0,329	Valid
10	0,404	0,329	Valid

11	0	0,329	Tidak Valid
12	0,379	0,329	Valid
13	0,489	0,329	Valid
14	0,312	0,329	Tidak Valid
15	0,639	0,329	Valid

Item tes dinyatakan valid apabila jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5 %  $N-nr = 38-2$ , maka nilai  $r_{tabel} 0.329$ . Dengan demikian diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0.919 > 0.329$ . sehingga item soal tes dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas Tes

Untuk uji reliabilitas instrumen digunakan rumus Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Pengujian reliabilitas ini dilakukan 38 siswa dengan tingkat signifikan 5%. Dengan koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) Soal Pre Test sebesar 989901 (Lampiran 13: 98) dan Soal Post Test 0,9944 (Lampiran 14: 99) itu pada akhirnya dapat kita nyatakan bahwa tes hasil belajar bentuk essay dengan menyajikan 10 butir item dan diikuti 38 orang siswa sudah memiliki reliabilitas tes yang tinggi yaitu diatas 0,70. Sehingga kita dapat menyatakan pula bahwa tes hasil belajar sudah memiliki kualitas baik.

### 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal berdasarkan dari hasil yang sudah dilakukan di sekolah SMK Swasta Harapan Stabat yakni kelas XII Ak dengan jumlah siswa 38 orang.

**Tabel. 4.6**  
**Tingkat Kesukaran Soal**

No. Soal	Banyaknya siswa yang menjawab	Banyak Siswa yang menjawab betul	Indeks	Katagori Soal
1	38	17	0,447	Sedang
2	38	15	0,395	Sedang
3	38	20	0,526	Sedang
4	38	17	0,447	Sedang
5	38	13	0,342	Sedang
6	38	11	0,289	Sukar
7	38	13	0,342	Sedang
8	38	37	0,974	Mudah
9	38	19	0,500	Sedang
10	38	20	0,526	Sedang
11	38	23	0,605	Sedang
12	38	19	0,500	Sedang
13	38	20	0,526	Sedang
14	38	16	0,421	Sedang
15	38	16	0,421	Sedang

Tingkat kesukaran soal :

- 1) Jika  $p$  0,1 sampai 0,30 maka dikatakan soal sukar
- 2) Jika  $p$  0,30 sampai 0,70 maka dikatakan soal sedang
- 3) Jika  $p$  0,70 sampai 1,00 maka soal dikatakan mudah

Dari data diatas ternyata 13 soal dalam katagori soal sedang, hal ini terlihat dari hasil indeks tingkat kesukaran soal yang berada 0,30-0,70 yang dikategorikan sedang yaitu nomor (1,2,3,4,5,7,9,10,11,12,13,14,15) , 1 soal katagori sukar yaitu nomor (6) dan 1 soal katagori mudah yaitu nomor (8).

#### 4. Daya Beda Soal

**Tabel. 4.7**  
**Tingkat Kesukaran Soal**



	No. Soal	Jumlah Jawaban Benar Kelompok Atas (Bka)	Jumlah Jawaban Benar Kelompok Atas (Bkb)	Indeks (Bka/Js)-(Bkb/Js)	Katagori
Kriteria Daya Pemb eda Soal : D =	1	11	6	0,1316	Jelek
	2	7	8	-0,0263	Jelek
	3	12	8	0,1053	Jelek
	4	9	8	0,0263	Jelek
	5	9	4	0,1316	Jelek
	6	7	4	0,0789	Jelek
	7	7	6	0,0263	Jelek
	8	19	19	0,0000	Jelek
	9	11	8	0,0789	Jelek
	10	12	8	0,1053	Jelek
	11	12	11	0,0263	Jelek
	12	12	7	0,1316	Jelek
	13	13	7	0,1579	Jelek
	14	11	5	0,1579	Jelek
	15	11	5	0,1579	Jelek

0,00-0,20 = Jelek

D = 0,20-0,40 =Cukup

D = 0,40-0,70 = Baik

D = 0,70-1,00 = Baik Sekali

Dari data diatas, 15 soal yang diberikan kepada siswa ternyata daya beda soal jelek semua.

## D. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

#### a) Uji Normalitas Motivasi Belajar

Untuk menguji Normalitas Data, digunakan Uji Liliefors, Pada taraf  $\alpha=0,05$  dengan kriteria  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka bahwa data berdistribusi normal.

- a. Sebelum Perlakuan Menggunakan Model Teams Games Tournament

**Tabel 4.8**  
**Tabel Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Sebelum Perlakuan**

No	X <sub>i</sub>	F	Fkum	Z <sub>i</sub>	Tabel	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	F(Z <sub>i</sub> )-S(Z <sub>i</sub> )
1	15	6	6	-1,4532	0,4625	0,0375	0,1875	-0,15
2	18	12	18	-0,576	0,2088	0,2912	0,5625	-0,2713
3	21	10	28	0,3012	0,1368	0,3632	0,875	-0,5118
4	24	3	31	1,1784	0,3749	0,1251	0,96875	-0,8437
5	27	-	31	2,0556	0,4798	0,0202	0,96875	-0,9486
<b>6</b>	<b>30</b>	<b>1</b>	<b>32</b>	<b>2,9327</b>	<b>0,4986</b>	<b>0,0014</b>	<b>1</b>	<b>-0,9986</b>

Maka dari tabel diatas diperoleh  $L_{hitung} = -0,9986$  dengan uji liliefors dengan taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 32$  maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,1566$  berarti  $L_{hitung} (-0,9986) < L_{tabel} (0,1566)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.( Lampiran 19: 110 )

- b. Setelah Perlakuan Menggunakan Model Teams Games Tournament

**Tabel 4.9**  
**Tabel Uji Normalitas Data Motivasi Setelah Perlakuan**

No	X <sub>i</sub>	F	Fkum	Z <sub>i</sub>	Tabel	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	F(Z <sub>i</sub> )-S(Z <sub>i</sub> )
1	23	1	1	-2,0533	0,4798	0,0202	0,03125	-0,01105
2	26	12	13	-1,0533	0,3531	0,1469	0,40625	-0,25935
3	29	13	26	-0,0533	0,0199	0,4801	0,8125	-0,3324
4	32	4	30	0,9467	0,3289	0,1711	0,9375	-0,7664
5	35	1	31	1,9467	0,4744	0,0256	0,96875	-0,94315
<b>6</b>	<b>38</b>	<b>1</b>	<b>32</b>	<b>2,9467</b>	<b>0,4986</b>	<b>0,0014</b>	<b>1</b>	<b>-0,9986</b>

Maka dari tabel diatas diperoleh  $L_{hitung} = -0,9986$  dengan uji liliefors dengan taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 32$  maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,1566$  berarti  $L_{hitung} (-0,9986) < L_{tabel} (0,1566)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.( Lampiran 19:111 )

## b) Uji Normalitas Prestasi Siswa

Untuk menguji Normalitas Data, digunakan Uji Liliefors, Pada taraf  $\alpha=0,05$  dengan kriteria  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka bahwa data berdistribusi normal.

### a. Pre Test

**Tabel 4.10**  
**Tabel uji Normalitas Data Pre Test**

No	$X_i$	F	Fkum	$Z_i$	Tabel	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	F( $Z_i$ )-S( $Z_i$ )
1	62	1	1	-1,6438	0,4505	0,0495	0,0313	0,0182
2	67	5	6	-0,9962	0,3289	0,1711	0,1875	-0,0164
3	72	8	14	-0,3485	0,1368	0,3632	0,4365	-0,0733
4	77	8	22	0,2993	0,0987	0,4013	0,6875	-0,2862
5	82	3	25	0,9469	0,3289	0,1711	0,7813	-0,6102
<b>6</b>	<b>87</b>	<b>5</b>	<b>30</b>	<b>1,5946</b>	<b>0,4394</b>	<b>0,0606</b>	<b>0,9375</b>	<b>-0,8769</b>
7	92	2	32	2,5013	0,4946	0,0054	1	-0,9946

Maka dari tabel diatas diperoleh  $L_{hitung} = -0,8769$  dengan uji liliefors dengan taraf  $\alpha= 0,05$  dengan  $n= 32$  maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,1566$  berarti  $L_{hitung} ( -0,8769) < L_{tabel} (0,1566)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.( Lampiran 20:112 )

### b. Post Test

**Tabel 4.11**  
**Tabel uji Normalitas Data Post Test**

No	$X_i$	F	Fkum	$Z_i$	Tabel	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	F( $Z_i$ )-S( $Z_i$ )
1	76	6	6	-0,1363	0,4115	0,0885	0,1875	-0,099

2	79	6	12	-0,9875	0,3289	0,1711	0,375	-0,2039
3	82	0	12	-0,6116	0,2422	0,2578	0,375	-0,1172
4	85	3	15	-0,2356	0,0987	0,4013	0,46875	-0,0675
5	88	0	15	0,1404	0,0596	0,4404	0,46875	-0,0284
6	91	4	19	0,5163	0,2988	0,2012	0,59375	-0,3926
<b>7</b>	<b>94</b>	<b>13</b>	<b>32</b>	<b>0,8923</b>	<b>0,3032</b>	<b>0,1968</b>	<b>1</b>	<b>-0,8032</b>

Maka dari tabel diatas diperoleh  $L_{hitung} = -0,8032$  dengan uji liliefors dengan taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 32$  maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,1566$  berarti  $L_{hitung} (-0,8032) < L_{tabel} (0,1566)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal. (Lampiran 20 : 113)

## 2. Uji Homogenitas

### a) Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Dilakukan uji 2 pihak taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  hipotesis daftar uji dengan rumus statistik, dapat dilihat sebagai berikut :

Varians Angket Motivasi Belajar Sebelum Perlakuan = 11,66

Varians Angket Motivasi Belajar Setelah Perlakuan = 9

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{11,66}{9}$$

$$F = 1,2955$$

Jika  $F_{\text{tabel}}$  didapat dari tabel dengan taraf nyata  $\alpha=0,05$  yaitu  $F_{\text{tabel}} = 2,04$  dengan kriteria, jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $F_{\text{hitung}} 1,02955 < F_{\text{tabel}} 2,04$ , dapat simpulkan bahwa data tersebut homogen (Lampiran 21 : 114 ).

### b) Uji Homogenitas Prestasi Siswa

Dilakukan uji 2 pihak taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  hipotesis daftar uji dengan rumus statistik, dapat dilihat sebagai berikut :

$$\text{Varians Pre Test} = 59,6$$

$$\text{Varians Post Test} = 63,68$$

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{63,68}{59,6}$$

$$F = 1,0685$$

Jika  $F_{\text{tabel}}$  didapat dari tabel dengan taraf nyata  $\alpha=0,05$  yaitu  $F_{\text{tabel}} = 2,04$  dengan kriteria, jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $F_{\text{hitung}} 1,0685 < F_{\text{tabel}} 2,04$ , dapat simpulkan bahwa data tersebut homogen (Lampiran 22 : 115 ).

## 3. Uji Hipotesis

- a. Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Motivasi Belajar

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 16,42371 dan nilai  $t_{tabel} = 2,042$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak ( Lampiran 23: 116 )

b. Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Prestasi Belajar

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 13,1913 dan nilai  $t_{tabel} = 2,042$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. (Lampiran 24: 118)

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **3.1. Hasil Motivasi Belajar dan Prestasi Siswa Sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)**

Sebelum memasuki materi pembelajaran siswa diberi angket dan soal pre test diawal pembukaan pembelajaran, skor angket terendah yaitu 14, dan skor tertinggi dari angket siswa yaitu 40, dengan skor rata-rata angket sebesar 19,97 (Lampiran 15: 100 ). setelah itu nilai terendah siswa yaitu 60, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 90. Persentase siswa yang mencapai nilai KKM adalah 56,25% .Pembelajaran ini dilakukan di kelas X Akuntansi. Sebelum memasuki materi pembelajaran siswa diberi pre test untuk mengerahui kemampuan siswa, ternyata sebelum menggunakan Model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) nilai rata-rata siswa sebesar 74,69 (Lampiran 16:103).

### **3.2. Hasil Motivasi Belajar dan Prestasi Siswa Setelah menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)**

Sesudah memasuki materi pembelajaran siswa diberi angket dan soal post test akhir pembelajaran, skor angket terendah yaitu 22, dan skor tertinggi dari angket siswa yaitu 37, dengan skor rata-rata angket sebesar 29,16 (Lampiran 15 :101) setelah itu diberi penilaian dan semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 75, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 95. Persentase siswa yang mencapai nilai KKM adalah 100 %. Pembelajaran ini dilakukan di kelas X Akuntansi. ( Lampiran 16 :104 )

Setelah melakukan analisis, uji T pada angket motivasi belajar nilai  $t_{hitung} = 13,0429$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,042$  (Lampiran 23: 106 ) dengan kriteria  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dan melakukan analisis uji T pada prestasi siswa nilai  $t_{hitung} = 6,238$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,042$  (Lampiran 24: 118 ) dengan kriteria  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi belajar dan prestasi siswa. Ada peningkatan motivasi belajar prestasi siswa yang diperoleh siswa setelah dilakukan tatap muka yang kedua menggunakan model pembelajaran tersebut. Membuat siswa cenderung mengingat dan memahami.

Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) siswa lebih mudah memahami pelajaran. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) mengajak siswa belajar sambil bermain. Sehingga melibatkan siswa untuk lebih aktif lagi didalam kegiatan belajar mengajar.

Dapat disimpulkan bahwa model *Teams Games Tournament* (TGT) tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar dan prestasi siswa.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih ada kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Pada saat latihan mandiri ketika pos tes suasana kelas kurang kondusif.
2. Waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran berlangsung kurang. Sehingga proses belajar mengajar kurang efektif.
3. Kurangnya buku panduan yang dapat dijadikan referensi bagi siswa dalam proses pembelajaran.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Model TGT ( *Team Games Tournament* ) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dimana dari nilai rata-rata angket 19,97 menjadi 29,16 .
2. Penerapan TGT ( *Team Games Tournament* ) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dimana nilai rata rata 74,69 menjadi 86,88 .

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai peneliti disarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru menerapkan model Model TGT ( *Team Games Tournament* ) dalam proses pembelajaran Akuntansi
2. Diharapkan kepada peneliti lainnya yang menerapkan model ini menggunakan dua kelas yang mana satu kelas dijadikan kelas kontrol dan satu kelas dijadikan sebagai kelas ekperimen .
3. Diharapkan kepada pihak sekolah memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan model-model pembelajaran dan menyediakan media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Anas, Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cetakan Ke-24. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dwi, Harti. 2011. *Modul Akuntansi Jilid 2 A*. Jakarta: penerbit Erlangga
- Istarani 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Miftahul, Huda 2014. *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta
- Rusman. 2015. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Toto, Sucipto. 2009. *Akuntansi 2*. Jakarta: Penerbit Yudhistira
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar

## **Lampiran 1**

### **AUTOBIOGRAFI**

#### **Data Pribadi**

Nama : TRI DIANA  
Tempat/TglLahir : Tanjung Baru, 20 Mei 1995  
JenisKelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jln. Bakaran Batu, Dsn II, Tanjung Morawa  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

#### **Nama Orang Tua**

Ayah : Kasiono  
Ibu : Asniawati  
Alamat : Jln. Bakaran Batu, Dsn II, Tanjung Morawa

#### **Pendidika Formal**

1. Tahun 2001 – 2007 : SDN 1061080
2. Tahun 2007 – 2010 : SMP Negeri 3 Tanjung Morawa
3. Tahun 2010 – 2013 : SMA Negeri 1 Tanjung Morawa

## LAMPIRAN 4

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :

Kelas :

Waktu : 15 menit

#### Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Jawab setiap pertanyaan dengan sejujur – jujurnya sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Tidak diperkenankan untuk mencotek atau meniru jawaban dari teman.
4. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

#### Keterangan :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TP : Tidak Pasti

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TP	TS	STS
1	Saya tepat waktu hadir dikelas untuk mengikuti pelajaran akuntansi					
2	Saya mengikuti setiap pelajaran akuntansi					
3	Saya mengikuti dengan serius pelajaran akuntansi					
4	Saya setiap hari belajar akuntansi dirumah					
5	Saya tidak menyerah menjawab soal akuntansi yang sulit					
6	Kalau ada materi akuntansi yang belum saya pahami saya akan mencari dari sumber lain atau bertanya kepada guru dan teman					
7	Saya memperhatikan guru saat guru menerangkan pelajaran akuntansi					

8	Saya membaca buku saat pelajaran akuntansi belum di mulai					
9	Saya mempersiapkan pertanyaan pelajaran akuntansi yang belum saya pahami					
10	Saya sering bertanya kepada guru tentang materi yang sulit dipahami					
11	Saya sering menjawab soal akuntansi yang dilontarkan kepada saya					
12	Saya puas, jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya					
13	Saya menerima seberapa pun hasil prestasi dalam belajar					
14	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri					
15	Saya mengisi jam pelajaran kosong dengan mengerjakan tugas yang belum selesai					

## Lampiran : 5 Soal Pretest

1. Jelaskan cara pembentukan dana kas kecil ?
2. Jelas apa yang dimaksud dengan dana kas kecil ?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan imprest fund (Metode Dana Tetap) ?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan fluctuation fund method ( Metode Dana Tidak Tetap ) ?
5. Jelaskan 3 fungsi-fungsi yang terkait dengan Kas Kecil ?
6. Jelaskan perbedaan antara sistem dana tetap dan sistem dana tidak tetap ?
7. Berikut ini adalah dana perusahaan jasa Sinar Jaya Agency pada bulan Januari 2015  
01 Jan Penerimaan kas untuk pembentukan dana kas kecil sebesar Rp 2.000.000  
03 Jan Pembelian perlengkapan kantor sebesar Rp 570.000  
04 Jan Biaya pembuatan brosur sebesar Rp 175.000  
08 Jan Pembayaran beban listrik Rp 180.000  
14 Jan Pembayaran biaya telepon dan air Rp 395.000  
18 Jan Pembelian perangko dan Materai sebesar Rp 150.000  
28 Jan Biaya fotocopy Rp 80.000  
30 Jan Dilakukan pengisian kembali dana kas kecil  
Buatlah jurna menggunakan Imprest Fund Method (Metode Dana Tetap )
8. Pada bulan Oktober 2015 PD. Angin Ribut menyelenggarakan kas kecil untuk pengeluaran-pengeluaran kecil. Pembentukan dana kas kecil dan pengisian kembali adalah sebagai berikut :  
01 Okt Dibentuk dana kas kecil sebesar Rp 1.550.000  
03 Okt Dibeli perlengkapan kantor dan materai sebesar Rp 350.000  
06 Okt Dibayar biaya kebersihan sebesar Rp 250.000  
10 Okt Dibayar biaya listrik, air, dan telepon sebesar Rp 750.000  
13 Okt Ditarik Cek untuk ppengisian kembali dana kas kecil  
Jurnal untuk transaksi di atas dengan menggunakan metode fluctuation fund method (dana tidak tetap)
9. Pada bulan Februari 2015, Manager Keuangan PT. Mulia Bakti membentuk dana kas kecil yang akan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran tunai yang tidak besar jumlahnya dan sering terjadi. Disepakati bahwa dana kas kecil yang dibentuk sebesar Rp 1.500.000  
Jurnal lah transaksi diatas dengan menggunakan metode Imprest dan Fluktuasi.
10. Februari 01 PD. Sejati membentuk dana kas kecil Rp 600.000  
14 Pengeluaran kas kecil sampai dengan hari ini sebesar Rp 450.000 dengan rincian sebagai berikut :

Dibayar Telepon	Rp 125.000
Dibayar listrik	Rp 96.000
Dibayar beban angkut penjualan	Rp 75.000

Dibeli perlengkapan kantor	Rp 25.000
Dibayar langganan surat kabar dan majalah	Rp 30.000
Dibayar beban rapat pertemuan	Rp 99.000

15 Dilakukan pengisian kas kecil sebesar Rp 450.000

16 Dana kas kecil dianggap terlalu kecil sehingga perlu ditambah sebesar Rp 150.000

Jurnal lah transaksi diatas dengan menggunakan Metode dana tetap (Imprest fund method)

## Lampiran : 6 Kunci Jawaban Pretest

1. Dana kas kecil dibentuk (disediakan) berdasarkan surat keputusan kepala bagian keuangan. Cara pembentukan dana kas kecil adalah :
  - Bagian Uang
  - Bagian Kasir
  - Bagian Jurnal dan laporan
2. Dana kas kecil adalah sejumlah uang kas atau uang tunai yang disediakan perusahaan *untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relative kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek.*
3. Metode Imprest adalah metode yang pengisian dan pengendalian kas kecil dimana jumlah kas kecil selalu tetap dari waktu ke waktu, karena pengisian kembali kas kecil akan selalu sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan, dan didalam metode ini tidak mencatat (menjurnal) atas setiap transaksi yang terjadi.
4. Metode fluktuasi adalah salah satu pencatatan dan pengendalian kas kecil dimana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kembali kas kecil selalu sama dari waktu ke waktu.
5. a. Fungsi kas : bertanggung jawab untuk mengisi cek, meminta otorisasi terhadap cek, dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil  
b. Fungsi akuntansi : bertanggung jawab sebagai pencatatan pengeluaran kas kecil, transaksi pembentukan dana kas kecil, pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal, pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal, pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas.  
c. fungsi pemegang dana kas kecil : bertanggung jawab terhadap penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.
6. Sistem dana tetap
  - Saldo akun kas kecil selalu tetap
  - Pengeluaran kas kecil baru dicatat saat di isi kembali
  - Buku kas kecil hanya berfungsi sebagai alat kontrol dan tidak dapat diposting ke buku besar



- Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum dicatat perlu dibuat jurnal penyesuaiannya

Sistem dana tidak tetap

- Saldo akun kas kecil berubah mengikuti pengeluaran dan penerimaan kas kecil
- Setiap pengeluaran kas kecil langsung dicatat dengan jurnal
- Buku besar kas kecil berfungsi sebagai jurnal dan menjadi dasar untuk posting akun-akun buku besar
- Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum dicatat tidak perlu dibuat jurnal penyesuaiannya dan awal periode berikutnya dibuat jurnal penyesuaian sebab setiap pengeluaran langsung dicatat di jurnal.

7. Jurnal kas kecil Sinar Jaya Agency Januari 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
01 Jan	Kas Kecil Kas		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
03	Tidak di jurnal			
04	Tidak di jurnal			
08	Tidak di jurnal			
14	Tidak di jurnal			
18	Tidak di jurnal			
28	Tidak di jurnal			
30	Beban perlengkapan kantor		Rp 570.000	
	Biaya pembuatan brosur		Rp 175.000	
	Beban listrik		Rp 180.000	
	Beban telepon dan air		Rp 395.000	
	Beban perangko dan materai		Rp 150.000	
	Biaya fotocopy		Rp 80.000	
	Kas			Rp 1.550.000

8. Jurnal PD. Angin Ribut Oktober 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
01 Okt	Kas kecil Kas		Rp 1.550.000	Rp 1.550.000
03 Okt	Beban perlengkapan kantor Kas		Rp 350.000	Rp 350.000
06 Okt	Beban kebersihan Kas		Rp 250.000	Rp 250.000
10 Okt	Beban listrik, air, dan telepon Kas		Rp 750.000	Rp 750.000
13 Okt	Kas kecil		Rp 1.550.000	

	Kas			Rp 1.550.000
--	-----	--	--	--------------

9. Jurnal pembentukan kas kecil metode dana tetap dan metode dana tidak tetap

- Kas kecil                   Rp 1.500.000  
                   Kas                               Rp 1.500.000

10. Jurnal PD. Sejati

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
01 Feb	Kas kecil		Rp 600.000	
	Kas			Rp 600.000
14 Feb	Tidak dijurnal			
15 Feb	Beban telepon		Rp 125.000	
	Beban listrik		Rp 96.000	
	Beban angkut penjualan		Rp 75.000	
	Beban perlengkapan kantor		Rp 25.000	
	Beban surat kabar dan majalah		Rp 30.000	
	Beban rapat pertemuan		Rp 99.000	
16 Feb	Kas			Rp 450.000
	Kas kecil		Rp 150.000	
	Kas			Rp 150.000

## Lampiran : 7 Soal Post test

1. Berikut ini adalah data perusahaan jasa Sinar Jaya Agency pada bulan Januari 2015

01 Jan   Penerimaan kas untuk pembentukan kas kecil Rp 2.000.000  
03 Jan   Pembelian perlengkapan kantor sebesar Rp 400.000  
04 Jan   Biaya pembuatan brosur sebesar Rp 200.000  
08 Jan   Pembayaran beban listrik Rp 160.000  
14 Jan   Pembayaran biaya telepon dan air Rp 425.000  
18 Jan   Pembelian perangk dan Materai sebesar Rp 150.000  
28 Jan   Biaya fotocopy Rp 80.000  
30 Jan   Dilakukan pengisian kembali dana kas kecil

Buatlah jurnal menggunakan Imprest fund method (metode dana tetap) dan fluctuation fund method (metode dana tidak tetap)

2. Pada bulan Oktober 2015 PD. Angin Ribut menyelenggarakan kas kecil untuk pengeluaran-pengeluaran kecil. Pembentukan dana kas kecil dan pengisian kembali adalah sebagai berikut :

01 Okt Dibentuk dana kas kecil sebesar Rp 1.550.000  
03 Okt Dibeli perlengkapan kantor dan materai sebesar Rp 350.000  
06 Okt Dibayar biaya kebersihan sebesar Rp 250.000  
10 Okt Dibayar biaya listrik, air, dan telepon sebesar Rp 750.000  
13 Okt Ditarik Cek untuk ppengisian kembali dana kas kecil  
Jurnal untuk transaksi di atas dengan menggunakan metode fluctuation fund method (dana tidak tetap)

3. Jelaskan cara pembentukan dana kas kecil ?
4. Jelas apa yang dimaksud dengan dana kas kecil ?
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan imprest fund (Metode Dana Tetap) ?
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan fluctuation fund method ( Metode Dana Tidak Tetap ) ?
7. Jelaskan 3 fungsi-fungsi yang terkait dengan Kas Kecil ?
8. Jelaskan perbedaan antara sistem dana tetap dan sistem dana tidak tetap ?
9. Februari 01       PD. Sejati membentuk dana kas kecil Rp 600.000  
                  14       Pengeluaran kas kecil sampai dengan hari ini sebesar Rp 450.000 dengan rincian sebagai berikut :  
                          Dibayar Telepon                               Rp 125.000  
                          Dibayar listrik                                    Rp 96.000  
                          Dibayar beban angkut penjualan                Rp 75.000  
                          Dibeli perlengkapan kantor                        Rp 25.000

Dibayar langganan surat kabar dan majalah Rp 30.000  
Dibayar beban rapat pertemuan Rp 99.000

- 15 Dilakukan pengisian kas kecil sebesar Rp 450.000
- 16 Dana kas kecil dianggap terlalu kecil sehingga perlu ditambah sebesar Rp 150.000

Jurnal lah transaksi diatas dengan menggunakan Metode dana tetap (Imprest fund method)

10. Toko Tetap Siregar menyelenggarakan kas kecil untuk pengeluaran-pengeluaran kecil. Transaksi yang berhubungan dengan kas kecil selama bulan April 2016 adalah sebagai berikut :

- 01 April Pemegang kas kecil menerima uang sebesar Rp 100.000
- 02 April Dibeli materai Rp 10.000
- 04 April Dibeli perlengkapan toko Rp 18.000
- 07 April Dibayar rekening listrik Rp 24.500
- 08 April Dibayar biaya iklan pada Harian Terbit Rp 40.000
- 10 April Dana kas kecil diisi kembali
- 13 April Dibeli perangko dan materai Rp 17.500
- 15 April Dibeli perlengkapan kantor Rp 25.000
- 25 April Dana kas kecil diisi kembali

Jurnal lah transaksi di atas dengan menggunakan Metode dana tidak tetap (fluctuation fund method)

## Lampiran : 8 Kunci Jawaban Post test

### 1. Jurnal kas kecil Sinar Jaya Agency Januari 2015

#### Metode Dana Tetap

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
01 Jan	Kas Kecil Kas		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
03 Jan	Tidak dijurnal		-	-
04 Jan	Tidak dijurnal		-	-
08 Jan	Tidak dijurnal		-	-
14 Jan	Tidak dijurnal		-	-
18 Jan	Tidak dijurnal		-	-
28 Jan	Tidak dijurnal		-	-
30 Jan	Beban perlengkapan kantor		Rp 400.000	
	Biaya pembuatan brosur		Rp 200.000	
	Beban listrik		Rp 160.000	
	Beban telepon dan air		Rp 425.000	
	Beban perangko dan materai		Rp 150.000	
	Biaya fotocopy		Rp 80.000	
	Kas			Rp 1.415.000

#### Metode Dana Tidak Tetap

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
01 Jan	Kas kecil Kas		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
03 Jan	Beban perlengkapan kantor Kas kecil		Rp 400.000	Rp 400.000
04 Jan	Biaya pembuatan brosur Kas kecil		Rp 200.000	Rp 200.000
08 Jan	Beban listrik Kas kecil		Rp 160.000	Rp 160.000
14 Jan	Beban telepon dan air Kas		Rp 425.000	Rp 425.000
18 Jan	Beban perangko dan materai Kas kecil		Rp 150.000	Rp 150.000
28 Jan	Biaya fotocopy Kas kecil		Rp 80.000	Rp 80.000
30 Jan	Kas kecil Kas		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000

### 2. Jurnal PD. Angin Ribut Oktober 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
01 Okt	Kas kecil		Rp 1.550.000	
	Kas			Rp 1.550.000
03 Okt	Beban perlengkapan kantor		Rp 350.000	
	Kas			Rp 350.000
06 Okt	Beban kebersihan		Rp 250.000	
	Kas			Rp 250.000
10 Okt	Beban listrik, air, dan telepon		Rp 750.000	
	Kas			Rp 750.000
13 Okt	Kas kecil		Rp 1.550.000	
	Kas			Rp 1.550.000

3. Dana kas kecil dibentuk (disediakan) berdasarkan surat keputusan kepala bagian keuangan. Cara pembentukan dana kas kecil adalah :
- Bagian Uang
  - Bagian Kasir
  - Bagian Jurnal dan laporan
4. Dana kas kecil adalah sejumlah uang kas atau uang tunai yang disediakan perusahaan *untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relative kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek.*
5. Metode Imprest adalah metode yang pengisian dan pengendalian kas kecil dimana jumlah kas kecil selalu tetap dari waktu ke waktu, karena pengisian kembali kas kecil akan selalu sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan, dan didalam metode ini tidak mencatat (menjurnal) atas setiap transaksi yang terjadi.
6. Metode fluktuasi adalah salah satu pencatatan dan pengendalian kas kecil dimana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kembali kas kecil selalu sama dari waktu ke waktu.
7. a. Fungsi kas : bertanggung jawab untuk mengisi cek, meminta otorisasi terhadap cek, dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil
- b. Fungsi akuntansi : bertanggung jawab sebagai pencatatan pengeluaran kas kecil, transaksi pembentukan dana kas kecil, pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal, pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal, pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas.

c. fungsi pemegang dana kas kecil : bertanggung jawab terhadap penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

#### 8. Sistem dana tetap

- Saldo akun kas kecil selalu tetap
- Pengeluaran kas kecil baru dicatat saat di isi kembali
- Buku kas kecil hanya berfungsi sebagai alat kontrol dan tidak dapat diposting ke buku besar
- Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum dicatat perlu dibuat jurnal penyesuaiannya

#### Sistem dana tidak tetap

- Saldo akun kas kecil berubah mengikuti pengeluaran dan penerimaan kas kecil
- Setiap pengeluaran kas kecil langsung dicatat dengan jurnal
- Buku besar kas kecil berfungsi sebagai jurnal dan menjadi dasar untuk posting akun-akun buku besar
- Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum dicatat tidak perlu dibuat jurnal penyesuaiannya dan awal periode berikutnya dibuat jurnal penyesuaian sebab setiap pengeluaran langsung dicatat dijurnal.

#### 9. Jurnal PD. Sejati

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
01 Feb	Kas kecil Kas		Rp 600.000	Rp 600.000
14 Feb	Tidak dijurnal			
15 Feb	Beban telepon		Rp 125.000	
	Beban listrik		Rp 96.000	
	Beban angkut penjualan		Rp 75.000	
	Beban perlengkapan kantor		Rp 25.000	
	Beban surat kabar dan majalah		Rp 30.000	
	Beban rapat pertemuan		Rp 99.000	
16 Feb	Kas			Rp 450.000
	Kas kecil		Rp 150.000	
	Kas			Rp 150.000

#### 10. Jurnal kas kecil Tetap Siregar

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
01 April	Kas kecil Kas		Rp 100.000	Rp 100.000
02 April	Beban materai Kas kecil		Rp 10.000	Rp 10.000
04 April	Beban perlengkapan toko Kas kecil		Rp 18.000	Rp 18.000
07 April	Beban listrik Kas kecil		Rp 24.500	Rp 24.500
08 April	Beban iklan Kas kecil		Rp 40.000	Rp 40.000
10 April	Kas kecil Kas		Rp 100.000	Rp 100.000
13 April	Beban perangko dan materai Kas kecil		Rp 17.500	Rp 17.500
15 April	Beban perlengkapan toko Kas kecil		Rp 25.000	Rp 25.000
25 April	Kas kecil Kas		Rp 100.000	Rp 100.000



## Lampiran 9 “ Uji Validitas Angket “

NO	Nama Siswa	No. Item														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Anggi Yolaita Sari	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3
2	Ayu Sri Muliati	4	5	4	2	4	5	5	4	5	2	4	4	3	3	4
3	Desi Pinta Sari	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3
4	Desi Wulandari	5	4	3	2	2	4	5	3	4	3	3	3	3	2	4
5	Dilla Safitri	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3
6	Dinda Yupita	5	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4
7	Dwi Agustina	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5
8	Eiva Suhartini	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5
9	Eka Andriani	4	4	2	3	1	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3
10	Emma Pertiwi	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
11	Indah Wulandari	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	3	3
12	Indah Yuliana	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4
13	Khairani	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5
14	Kiki Damayanti	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	3	3
15	Kumala Sari	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	2
16	Maya Lestari	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5
17	Miranda Eka WD	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4
18	Mulia Ningsih	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	3	2
19	Nuriaa Nanda Sari	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4
20	Nurmaya Dani	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5
21	Putri Widya	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4
22	Riska Inggan Pratiwi	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2
23	Risky Yulinda	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
24	Ruliyanti	5	3	5	4	4	5	5	1	5	3	5	5	4	5	5
25	Siswanto	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	2
26	Silvi Ramania Wulandari	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
27	Setiani	3	5	3	2	5	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4
28	Sahfira Azki	3	4	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4
29	Selly Tri Ananda	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	5	4
30	Syaira	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4
31	Siti Aisyah	3	4	3	5	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	5
32	Sri Wahyuni	3	5	3	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	3
33	Susilo Satrio Ibr	5	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	5	3
34	Susanti	4	2	4	3	3	2	5	4	4	2	3	3	2	4	4
35	Tio Meysin Aidona	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4
36	tria Elvira	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4
37	Ultrarin Agustin	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4

38	Wibi Prismadianto	3	4	5	3	4	5	2	4	4	5	4	3	1	2	4
N= 38		141	141	129	114	129	140	153	121	143	114	152	138	121	132	143
P		0,74	0,74	0,68	0,60	0,68	0,74	0,81	0,64	0,75	0,60	0,80	0,73	0,64	0,69	0,75
Q		0,26	0,26	0,32	0,40	0,32	0,26	0,19	0,36	0,25	0,40	0,20	0,27	0,36	0,31	0,25
MP		72,83	74,50	76,00	68,00	72,50	75,80	71,29	71,50	72,00	73,00	72,86	75,00	75,00	71,60	71,83
MT		69,97														
SDt		4,98														
p/q		2,88	2,88	2,11	1,50	2,11	2,80	4,14	1,75	3,04	1,50	4,00	2,65	1,75	2,28	3,04
$\sqrt{p/q}$		1,70	1,70	1,45	1,22	1,45	1,67	2,03	1,32	1,74	1,22	2,00	1,63	1,32	1,51	1,74
Rpbi		0,975	-0,543	0,312	-0,486	0,738	0,112	0,536	0,406	0,710	0,745	-0,159	-0,645	-0,388	0,493	0,652
R tabel		0,329														
Interprestasi		V	UV	UV	UV	V	UV	V	V	V	V	UV	UV	UV	V	V

## Lampiran 10 Validitas Pre Test

No.	Nama Siswa	Nomor Transaksi												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Anggi Yolaita Sari	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
2	Ayu Sri Muliati	10	8	10	10	10	8	8	8	8	8	10	5	5
3	Desi Pinta Sari	10	8	8	10	5	5	10	5	8	5	10	10	10
4	Desi Wulandari	10	8	8	8	5	8	5	8	8	5	10	10	10
5	Dilla Safitri	10	5	10	8	5	8	5	5	8	5	10	5	10
6	Dinda Yupita	10	10	10	8	8	10	5	8	5	5	10	5	8
7	Dwi Agustina	10	10	10	5	8	5	8	10	5	8	10	10	8
8	Eiva Suhartini	10	5	8	5	8	5	8	10	5	8	10	10	8
9	Eka Andriani	10	8	8	5	5	8	8	10	10	8	10	5	5
10	Emma Pertwi	10	10	8	10	10	8	10	10	10	10	10	10	5
11	Indah Wulandari	10	5	8	10	10	8	10	10	5	10	10	10	10
12	Indah Yuliana	10	8	8	10	10	10	10	10	5	10	10	5	8
13	Khairani	10	8	8	5	8	10	10	5	10	10	10	5	8
14	Kiki Damayanti	10	8	8	8	8	10	10	5	10	5	10	10	10
15	Kumala Sari	10	10	10	8	8	8	10	8	5	8	10	10	8
16	Maya Lestari	10	10	10	8	8	5	10	8	8	8	10	10	8
17	Miranda Eka WD	10	8	10	10	8	10	10	10	10	5	10	5	10
18	Mulia Ningsih	10	10	10	10	8	10	5	10	10	8	10	10	10
19	Nuriaa Nanda Sari	10	10	8	10	5	8	0	5	10	8	10	10	10
20	Nurmaya Dani	10	10	10	5	5	5	0	8	10	10	10	5	5
21	Putri Widya	10	8	10	5	5	5	5	10	10	10	10	5	5
22	Riska Inggan Pratiwi	10	8	8	5	10	10	0	10	8	8	10	5	10
23	Risky Yulinda	10	8	10	5	10	8	5	5	5	8	10	10	10
24	Ruliyanti	10	8	10	10	10	8	5	8	5	8	10	10	10
25	Siswanto	10	10	10	8	10	8	10	10	10	5	10	10	5
26	Silvi Rmania Wulandari	10	10	8	5	5	10	10	10	10	8	10	10	8
27	Setiani	10	10	10	10	5	10	10	10	10	8	10	5	10
28	Sahfira Azki	10	10	10	5	5	5	5	10	10	10	10	5	10
29	Selly Tri Ananda	10	5	10	8	8	5	5	10	10	5	10	10	10
30	Syaira	10	5	8	5	10	5	0	10	5	5	10	10	8
31	Siti Aisyah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
32	Sri Wahyuni	10	10	5	5	10	10	8	10	8	5	10	8	10
33	Susilo Satrio Ibrahim	10	10	5	8	5	10	10	10	10	5	10	8	10
34	Susanti	10	10	5	5	5	10	0	5	10	5	10	8	10
35	Tio Meysin Aidona	10	5	8	5	10	8	10	5	10	10	10	10	8
36	tria elvira	10	10	8	8	5	8	10	5	10	10	10	10	8
37	Ultarin Agustin	10	10	8	5	10	5	5	8	5	10	10	10	5
38	Wibi Prismadianto	10	5	10	5	8	5	0	8	5	10	10	10	5
N=38		380	321	333	280	293	299	260	317	311	294	380	314	314

P	1	0,84	0,88	0,74	0,77	0,79	0,68	0,83	0,82	0,77	1	0,84	0,8
q	0	0,16	0,12	0,26	0,23	0,21	0,32	0,17	0,18	0,23	0,00	0,16	0,1
MP	123,66	127,74	124,78	129,75	126,50	129,64	130,47	127,95	128,15	125,92	123,66	125,39	12
MT	123,66												
SDt	10,36												
p/q	0,00	5,44	7,09	2,80	3,37	3,69	2,17	5,03	4,51	3,42	0,00	5,13	5,1
$\sqrt{p/q}$	0,00	2,33	2,66	1,67	1,84	1,92	1,47	2,24	2,12	1,85	0,00	2,26	2,2
R <sub>pbi</sub>	0,000	0,919	0,288	0,984	0,504	1,110	0,968	0,930	0,921	0,404	0,000	0,379	0,4
R <sub>tabel</sub>	0,329												
Interprestasi	UV	V	UV	V	V	UV	V	V	v	v	UV	V	V

## Lampiran 11 Validitas Post Test

No.	Nama Siswa	Nomor Transaksi											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Anggi Yolaita Sari	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
2	Ayu Sri Muliati	8	10	5	5	8	5	10	10	8	10	5	5
3	Desi Pinta Sari	8	5	10	8	10	8	5	10	8	8	10	10
4	Desi Wulandari	8	5	10	8	5	8	5	10	8	8	10	10
5	Dilla Safitri	5	8	10	10	5	10	8	10	5	10	5	10
6	Dinda Yupita	5	10	8	10	10	5	8	10	10	10	5	8
7	Dwi Agustina	10	8	10	5	8	5	8	10	10	10	10	8
8	Eiva Suhartini	10	5	10	8	10	8	10	10	5	8	10	8
9	Eka Andriani	10	10	10	5	10	8	10	10	8	8	5	5
10	Emma Pertiwi	10	10	5	10	5	8	5	10	10	8	10	5
11	Indah Wulandari	8	10	10	10	5	5	8	10	5	8	10	10
12	Indah Yuliana	5	10	8	10	8	10	8	10	8	8	5	8
13	Khairani	8	5	8	10	8	5	10	10	8	8	5	8
14	Kiki Damayanti	5	8	8	10	5	8	10	10	8	8	10	10
15	Kumala Sari	8	8	5	10	8	10	5	10	10	10	10	8
16	Maya Lestari	10	10	5	8	5	5	5	10	10	10	10	8
17	Miranda Eka WD	10	10	10	8	10	8	8	10	8	10	5	10
18	Mulia Ningsih	5	10	8	10	5	8	10	10	10	10	10	10
19	Nuriaa Nanda Sari	5	5	5	8	8	10	10	10	10	8	10	10
20	Nurmaya Dani	8	5	5	10	10	5	10	10	10	10	5	5
21	Putri Widya	10	8	10	5	10	8	5	10	8	10	5	5
22	Riska Inggan Pratiwi	10	8	10	5	5	10	8	10	8	8	5	10
23	Risky Yulinda	10	5	10	5	8	5	8	10	8	10	10	10
24	Ruliyanti	5	10	10	8	10	8	8	10	8	10	10	10
25	Siswanto	8	10	5	10	5	10	8	10	10	10	10	5
26	Silvi Rmania Wulandari	10	10	8	10	8	5	8	10	10	8	10	8
27	Setiani	10	5	10	5	10	8	5	10	10	10	5	10
28	Sahfira Azki	10	5	10	8	10	10	8	10	10	10	5	10
29	Selly Tri Ananda	5	5	10	8	5	5	10	10	5	10	10	10
30	Syaira	8	8	5	10	8	8	10	10	5	8	10	8
31	Siti Aisyah	10	8	10	10	8	10	5	10	10	10	10	10
32	Sri Wahyuni	10	8	10	5	8	5	8	10	10	5	8	10
33	Susilo Satrio Ibrahim	5	5	10	5	5	8	10	10	10	5	8	10
34	Susanti	8	8	10	5	10	10	5	10	10	5	8	10
35	Tio Meysin Aidona	10	10	5	10	5	8	8	10	5	10	10	8
36	tria elvira	10	10	8	8	8	5	5	10	10	8	10	8
37	Ultrarin Agustin	8	5	5	5	10	10	8	10	10	8	10	5

38	Wibi Prismadiano	5	8	8	10	5	8	10	10	5	10	10	5
N= 38		308	298	314	305	291	290	300	380	321	335	314	318
P		0,81	0,78	0,83	0,80	0,77	0,76	0,79	1,00	0,84	0,88	0,83	0,84
q		0,19	0,22	0,17	0,20	0,23	0,24	0,21	0,00	0,16	0,12	0,17	0,16
MP		127,24	123,73	125,10	124,82	125,31	127,73	123,00	123,21	126,21	125,30	124,30	125,26
MT		123,21											
SDt		8,47											
p/q		4,28	3,63	4,76	4,07	3,27	3,22	3,75	0	5,44	7,44	4,76	5,13
$\sqrt{p/q}$		2,07	1,91	2,18	2,02	1,81	1,80	1,94	0	2,33	2,73	2,18	2,26
Rpbi		0,983	0,118	0,487	0,384	0,448	0,957	-0,048	0	0,826	0,673	0,282	0,549
Rtabel		0,329											
Interprestasi		V	UV	V	V	V	V	UV	UV	V	V	UV	V

## Lampiran 12 Reliabel Angket Motivasi

$$\sum S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{78.646 - \left(\frac{1.724}{38}\right)^2}{38} = \frac{78.646 - 2057,5296}{38} = 2.015,487$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{13}{13-1}\right) \left(1 - \frac{170,16}{2.015,47}\right)$$

$$= (1,083) (0,915)$$

$$= 0,990945$$

( Reliabilitas Tinggi)

### Lampiran 13 Reliabel Pre Test

$$\sum S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{239.178 - \left(\frac{2.996}{38}\right)^2}{38} = \frac{239.178 - 6.215,75}{38} = 6.098,96$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1}\right) \left(1 - \frac{663,52}{6130,58}\right)$$

$$= (1,111) (0,891)$$

$$= 0,989901$$

(Reliabilitas Tinggi)



#### Lampiran 14 Reliabel Post Test

$$\sum S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{305.156 - \left(\frac{3.390}{38}\right)^2}{38} = \frac{305.156 - 7.958,42}{38} = 7.820,99$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{11}{11-1}\right) \left(1 - \frac{753.20}{7.820,98}\right)$$

$$= (1,1) (0,904)$$

$$= 0,9944$$

(Reliabilitas Tinggi)

**Lampiran 15 Perhitungan Rata-rata Angket Motivasi Belajar**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>Skor Motivasi Belajar Sebelum Perlakuan</b>	<b>X2</b>	<b>Skor Motivasi Belajar Sesudah Perlakuan</b>	<b>Y2</b>
1	Adila Syafitri	18	324	27	729
2	Adelia Fatha	16	256	25	625
3	Ayu Dewi Chivianti	30	900	32	1024
4	Bella Nanda Lestari	25	625	29	841
5	Bunga Lestari	22	484	28	784
6	Cindy Aulia	25	625	30	900
7	Fauziah Hanum	21	441	30	900
8	Fikri Maulana	20	400	28	784
9	Ira Ramadhani	19	361	29	841
10	Leo Chandra	21	441	29	841
11	Lailatun Hasanah	20	400	35	1225
12	Mariani	15	225	26	676
13	Mellisa	17	289	26	676
14	Meli Safitri	22	484	28	784
15	M. Irfansyah	18	324	27	729
16	M. Ridwan Alfareza	20	400	29	841
17	Niken Ayu Syafitri	17	289	25	625
18	Nita Handayani	25	625	37	1369
19	Nur Fathun Nissa	16	256	31	961
20	Nurul Fadhillah	17	289	28	784
21	Rizka Wahyuni	15	225	31	961
22	Rizki Dhia Utami	17	289	26	676
23	Rustam Effendi	16	256	25	625
24	Serly Veronika	17	289	25	625
25	Siti Maisaroh	20	400	32	1024
26	Suliyana Damayanti	19	361	27	729
27	Vindyra H.P Siagian	18	324	28	784
28	Wahyuda Pranata	14	196	22	484
29	Wahyuni Riskana	22	484	28	784
30	Yulianita Mayoni	19	361	29	841
31	Yulia Tri Anita	20	400	25	625
32	Dinda Safa Aulia	18	324	27	729
<b>Jumlah</b>		<b>619</b>	<b>12347</b>	<b>904</b>	<b>25826</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>19,97</b>	<b>398,29</b>	<b>29,16</b>	<b>833,10</b>

Standar Deviasi	3,42		3	
Varians	11,66		9	

### Perhitungan rata-rata dan standar deviasi Motivasi Belajar

#### 1. Skor Motivasi Belajar Sebelum Perlakuan

Skor Motivasi belajar sebelum menggunakan model Teams Games Tournament

Menunjukkan :

$$\sum X = 619 \qquad \sum X^2 = 12.347 \qquad N = 32$$

Maka rata-ratanya adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{619}{32} = \bar{X} = 19,97$$

Standar Deviasi :

$$S = \frac{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}}{n^2}$$

$$S = \frac{\sqrt{32(12.347) - (619)^2}}{32^2}$$

$$S = \frac{\sqrt{395.104 - 383.161}}{1024}$$

$$S = \frac{\sqrt{11.943}}{1024}$$

$$S = \sqrt{11,67}$$

$$S = 3,42$$

$$S^2 = 11,6964 \text{ dibulatkan menjadi } 11,66$$

Katagori Skor Angket Motivasi Sebelum Perlakuan

Rentang = (Nilai Tertinggi- Nilai Terendah) / Banyak Katagori

$$= (30-14) / 4 = 4$$

Skor	Katagori
14-17	Rendah

18-22	Sedang
23-26	Tinggi
27-30	Sangat Tinggi

## 2. Skor Motivasi Belajar Setelah Perlakuan

Nilai Post test siswa sebelum menggunakan model Teams Games Tournament

Menunjukkan :

$$\sum X = 904 \qquad \sum X^2 = 25.826 \qquad N = 32$$

Maka rata-ratanya adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{904}{32}$$

$$\bar{X} = 29,16$$

$$S = \frac{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}}{n^2}$$

$$S = \frac{\sqrt{32(25.826) - (904)^2}}{32^2}$$

$$S = \frac{\sqrt{826.432 - 817.216}}{1024}$$

$$S = \frac{\sqrt{9.216}}{1024}$$

$$S = \sqrt{9}$$

$$S = 3$$

$$S^2 = 3$$

Katagori Skor Angket Motivasi Setelah Perlakuan

Rentang = (Nilai Tertinggi- Nilai Terendah) / Banyak Katagori

$$= (37-22) / 4 = 3,74 \text{ dibulatkan } 4$$

Skor	Katagori
22-25	Rendah

26-29	Sedang
30-33	Tinggi
34-37	Sangat Tinggi

### Lampiran 16 Perhitungan Rata-rata Prestasi Siswa

NO	NAMA SISWA	NILAI PRE TEST	X2	NILAI POST TEST	Y2
1	Adila Syafitri	70	4900	90	8100
2	Adelia Fatha	90	8100	95	9025
3	Ayu Dewi Chivianti	60	3600	75	5625
4	Bella Nanda Lestari	80	6400	95	9025
5	Bunga Lestari	75	5625	95	9025
6	Cindy Aulia	70	4900	75	5625
7	Fauziah Hanum	65	4225	75	5625
8	Fikri Maulana	70	4900	90	8100
9	Ira Ramadhani	65	4225	75	5625
10	Leo Chandra	80	6400	95	9025
11	Lailatun Hasanah	75	5625	85	7225
12	Mariani	70	4900	95	9025
13	Mellisa	70	4900	80	6400
14	Meli Safitri	70	4900	85	7225
15	M. Irfansyah	75	5625	90	8100
16	M. Ridwan Alfareza	85	7225	95	9025
17	Niken Ayu Syafitri	70	4900	80	6400
18	Nita Handayani	70	4900	75	5625
19	Nur Fathun Nissa	75	5625	95	9025
20	Nurul Fadhillah	65	4225	80	6400
21	Rizka Wahyuni	65	4225	75	5625
22	Rizki Dhia Utami	80	6400	95	9025
23	Rustam Effendi	75	5625	80	6400
24	Serly Veronika	85	7225	95	9025
25	Siti Maisaroh	65	4225	80	6400
26	Suliyana Damayanti	75	5625	90	8100
27	Vindyra H.P Siagian	85	7225	95	9025
28	Wahyuda Pranata	85	7225	95	9025
29	Wahyuni Riskana	75	5625	85	7225
30	Yulianita Mayoni	90	8100	95	9025
31	Yulia Tri Anita	75	5625	80	6400
32	Dinda Safa Aulia	85	7225	95	9025
	Jumlah	2.390	180.450	2.780	243.550
	rata-rata	74,69	5639,06	86,88	7610,94
	Standar Deviasi	7,72		7,98	
	Varians	59,6		63,68	

### Perhitungan rata-rata dan standar deviasi data pre test dan post test

#### 3. Nilai Pre Test

Persentase Nilai Siswa Mencapai Nilai KKM

$$\% \text{ Nilai yang mencapai KKM} = \frac{18}{32} \times 100\% = 56,25\%$$

Persentase Nilai Siswa Tidak Mencapai Nilai KKM

$$\% \text{ Nilai yang tidak mencapai KKM} = \frac{14}{32} \times 100\% = 43,75\%$$

Nilai Pre test siswa sebelum menggunakan menggunakan model Teams Games Turnament Menunjukkan:

$$\sum X = 2.390 \qquad \sum X^2 = 180.450 \qquad N = 32$$

Maka rata-ratanya adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2.390}{32}$$

$$\bar{X} = 74,69$$

Standar Deviasi :

$$S = \frac{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}}{n^2}$$

$$S = \frac{\sqrt{32(180.450) - (2.390)^2}}{32^2}$$

$$S = \frac{\sqrt{5.773.056 - 5.712.100}}{1024}$$

$$S = \frac{\sqrt{60.956}}{1024}$$

$$S = \sqrt{59,53}$$

$$S = 7,72$$

$$S^2 = 59,5984 \text{ dibulatkan menjadi } 59,6$$

4. Nilai Post Test

Persentase Nilai Siswa Mencapai Nilai KKM

$$\% \text{ Nilai yang mencapai KKM} = \frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$$

Nilai Post test siswa sebelum menggunakan menggunakan model Teams Games  
Tournament Menunjukkan:

$$\sum X = 2.780 \qquad \sum X^2 = 243.440 \qquad N = 32$$

Maka rata-ratanya adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2.780}{32}$$

$$\bar{X} = 86,88$$

$$S = \frac{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}}{n^2}$$

$$S = \frac{\sqrt{32(243.550) - (2.780)^2}}{32^2}$$

$$S = \frac{\sqrt{7.793.600 - 7.728.400}}{1024}$$

$$S = \frac{\sqrt{65.200}}{1024}$$

$$S = \sqrt{63,67}$$

$$S = 7,98$$

$$S^2 = 63,6804 \text{ dibulatkan menjadi } 63,68$$



## Lampiran 17 Perhitungan Statistik Dasar Motivasi Belajar

### 1. Skor Motivasi Belajar sebelum menggunakan model Teams Games Tournament

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar}-\text{Data terendah} \\ &= 30 - 14 \\ &= 16\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{Log } 32 \\ &= 1 + (3,3) 1,50 \\ &= 1 + 4,95 \\ &= 5,95 \text{ ( Di Bulatkan kan 6 )}\end{aligned}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{16}{6} = 2,67 \text{ dibulatkan 3}$$

Berdasarkan data-data yang diperoleh diatas, maka dapat dibuat distribusi frekuensi skor Motivasi Belajar sebelum menggunakan model Teams Games Tournamens seperti tabel dibawah ini :

Skor	Frekuensi	X <sub>1</sub>	Persentase
14-16	6	15	18,75 %
17-19	12	18	37,50 %
20-22	10	21	32 %
23-25	3	24	9,375 %
26-28	-	27	-
29-31	1	30	3,125 %
Jumlah	32		100 %

### 2. Skor Motivasi Belajar setelah menggunakan model Teams Games Tournament

Pembelajaran Post Test

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terendah} \\ &= 37 - 22 \\ &= 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{Log } 32 \\ &= 1 + (3,3) 1,50 \\ &= 1 + 4,95 \\ &= 5,95 \text{ ( Di Bulatkan kan 6 )}\end{aligned}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{15}{6} = 2,5 \text{ Ditetapkan 3}$$

Berdasarkan data-data yang diperoleh diatas, maka dapat dibuat distribusi frekuensi skor tes pembelajaran akuntansi seperti tabel dibawah ini :

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>Persentase</b>
22-24	1	23	3,125%
25-27	12	26	37,50%
28-30	13	29	40,625%
31-33	4	32	12,5%
34-36	1	35	3,125%
37-39	1	38	3,125%
Jumlah	32		100 %

### Lampiran 19 Perhitungan Statistik Dasar Prestasi Siswa

#### 3. Skor Pembelajaran Pre Test terendah

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar}-\text{Data terendah} \\ &= 90 - 60 \\ &= 30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \text{Log}^n \\ &= 1 + (3,3) \text{Log}^{32} \\ &= 1 + (3,3) 1,50 \\ &= 1 + 4,95 \\ &= 5,95 \text{ ( Di Bulatkan kan 6 )}\end{aligned}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{30}{6} = 5$$

Berdasarkan data-data yang diperoleh diatas, maka dapat dibuat distribusi frekuensi skor tes pembelajaran akuntansi seperti tabel dibawah ini :

Skor	Frekuensi	X <sub>1</sub>	Persentase
60-64	1	62	3,125 %
65-69	5	67	15,625 %
70-74	8	72	25 %
75-79	8	77	25 %
80-84	3	82	9,375 %
85-89	5	87	15,625 %
90-94	2	92	6,25 %
Jumlah	32		100 %

#### 4. Skor Pembelajaran Post Test

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar}-\text{Data terendah} \\ &= 95 - 75 \\ &= 20\end{aligned}$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \text{Log}^n$$

$$\begin{aligned}
&= 1 + (3,3) \text{ Log } 32 \\
&= 1 + (3,3) 1,50 \\
&= 1 + 4,95 \\
&= 5,95 \text{ ( Di Bulatkan kan 6 )}
\end{aligned}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{20}{6} = 3,33334 \text{ Ditetapkan } 3$$

Berdasarkan data-data yang diperoleh diatas, maka dapat dibuat distribusi frekuensi skor tes pembelajaran akuntansi seperti tabel dibawah ini :

Skor	Frekuensi	X <sub>1</sub>	Persentase
75-77	6	76	18,75 %
78-80	6	79	18,75 %
81-83	0	82	0
84-86	3	85	9,38 %
87-89	0	88	0
90-92	4	91	12,5 %
93-93	13	94	40,63 %
Jumlah	32		100 %

## Lampiran 19 Uji Normalitas Motivasi Belajar

1. Uji normalitas untuk skor angket sebelum perlakuan menggunakan uji liliefors, sebagai berikut :

- Mengubah data hasil belajar kedalam bentuk baku :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{30 - 19,97}{3,42}$$

$$Z_i = \frac{10,03}{3,42}$$

$$Z_i = -2,9327$$

- Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal *Ztabel*, maka diperoleh nilai *Ztabel* adalah 0,4986
- $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel}$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4986 = 0,0014$$

- Menghitung proporsi *Zi* yang dinyatakan dengan

$$S(Z_1) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{32}{32}$$

$$S(Z_1) = 1$$

- Menghitung Selisih yaitu :

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0014 - 1 = 0,9986$$

2. Uji normalitas untuk skor angket setelah perlakuan

- Mengubah data hasil belajar kedalam bentuk baku :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{38 - 29,16}{3}$$

$$Z_i = \frac{8,84}{3}$$

$$Z_i = 2,9467$$

- Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal *Ztabel*, maka diperoleh nilai *Ztabel* adalah 0,4986

$$F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,4986 = 0,0014$$

- Menghitung proporsi *Zi* yang dinyatakan dengan

$$S(Z_1) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{32}{32}$$

$$S(Z_1) = 1$$

- Menghitung Selisih yaitu :

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0014 - 1 = 0,9986$$

## Lampiran 20 Uji Normalitas Prestasi Siswa

1. Uji normalitas untuk data pre test menggunakan uji liliefors, sebagai berikut :

- Mengubah data hasil belajar kedalam bentuk baku :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{62 - 74,69}{7,72}$$

$$Z_i = \frac{-12,69}{7,72}$$

$$Z_i = -1,6438$$

- Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal *Ztabel*, maka diperoleh nilai *Ztabel* adalah 0,4505
- $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,4505 = 0,0495$
- Menghitung proporsi  $Z_i$  yang dinyatakan dengan

$$S(Z_1) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{1}{32}$$

$$S(Z_1) = 0,0313$$

- Menghitung Selisih yaitu :

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0495 - 0,0313 = 0,0182$$

2. Uji normalitas untuk data post test

- Mengubah data hasil belajar kedalam bentuk baku :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{76 - 86,88}{7,98}$$

$$Z_i = \frac{-10,88}{7,98}$$

$$Z_i = -,13634$$

- Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal *Ztabel*, maka diperoleh nilai *Ztabel* adalah 0,4115

$$F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,4115 = 0,0885$$

- Menghitung proporsi *Zi* yang dinyatakan dengan

$$S(Z_1) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{6}{32}$$

$$S(Z_1) = 0,1875$$

- Menghitung Selisih yaitu :

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0885 - 0,1875 = -0,099$$



## Lampiran 21 Uji Homogenitas Motivasi Belajar

1. Hasil Motivasi Siswa Sebelum Perlakuan

$$\bar{X} = 19,97 \quad S_i^2 = 11,66 \quad n = 32$$

2. Hasil Motivasi Siswa Setelah Perlakuan

$$\bar{X} = 29,16 \quad S_i^2 = 9 \quad n = 32$$

$$Fh = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$Fh = \frac{11,66}{9}$$

$$Fh = 1,2955$$

Jika  $F_{\text{tabel}}$  didapat dari tabel dengan taraf nyata  $\alpha=0,05$  yaitu  $F_{\text{tabel}} = 2,04$  dengan kriteria, jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $F_{\text{hitung}} 1,2955 < F_{\text{tabel}} 2,04$ , dapat simpulkan bahwa data tersebut homogen.

## Lampiran 22 Uji Homogenitas Prestasi Belajar

1. Hasil Belajar Siswa Untuk Pretest

$$\bar{\bar{X}} = 74,69 \quad S_i^2 = 59,6 \quad n= 32$$

2. Hasil Belajar Siswa Untuk Posttest

$$\bar{\bar{X}} = 86,88 \quad S_i^2 = 63,68 \quad n= 32$$

$$Fh = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$Fh = \frac{63,68}{59,6}$$

$$Fh = 1,0685$$

Jika  $F_{\text{tabel}}$  didapat dari tabel dengan taraf nyata  $\alpha=0,05$  yaitu  $F_{\text{tabel}} = 2,04$  dengan kriteria, jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $F_{\text{hitung}} 1,0685 < F_{\text{tabel}} 2,04$ , dapat simpulkan bahwa data tersebut homogen.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *pembelajaran Team Games Tournament* terhadap motivasi, maka dilakukan uji hipotesis dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Diketahui :

$$\sum D = -285 \qquad \sum D^2 = 2.827 \qquad n = 32$$

$$M_D = \frac{\sum D}{n}$$

$$M_D = \frac{-285}{32}$$

$$M_D = -8,90625$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{(N)^2}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{2.827}{32} - \frac{(285)^2}{32^2}}$$

$$SD_D = \sqrt{88,34375 - 79,32129}$$

$$SD_D = \sqrt{9,11621}$$

$$SD_D = 3,0193$$

$$SE_{MD} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{3,0193}{\sqrt{32-1}}$$

$$SE_{MD} = -0,54228$$

Maka :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{-8,90625}{-0,54228}$$

$$t_0 = 16,42371$$

$$dk = 32 - 2$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,042$$

maka dapat disimpulkan  $t_{\text{hitung}} = 16,42371$  dan nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,042$  dan  $\alpha = 5\%$ , maka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

ha : Ada Pengaruh hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Team Games Tournament* terhadap motivasi terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar kelas XI SMK SWASTA HARAPAN STABAT tahun pembelajaran 2016/2017

Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{\text{hitung}} (16,42371) > t_{\text{tabel}} (2,042)$ , sehingga hipotesis diterima, yaitu ada pengaruh hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Team Games Tournament* terhadap motivasi

## Lampiran 24 Uji Hipotesis Penelitian Prestasi Belajar

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Team Games Tournament* terhadap prestasi belajar, maka dilakukan uji hipotesis dengan

dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Diketahui :

$$\sum D = -390 \qquad \sum D^2 = 5.600 \qquad n = 32$$

$$M_D = \frac{\sum D}{n}$$

$$M_D = \frac{-390}{32}$$

$$M_D = -12,1875$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{(N)}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{5.600}{32} - \frac{(-390)^2}{32}}$$

$$SD_D = \sqrt{175 - 148,5351}$$

$$SD_D = \sqrt{26,4649}$$

$$SD_D = 5,1444$$

$$SE_{MD} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{5,1444}{\sqrt{32-1}}$$

$$SE_{MD} = -0,9239$$

Maka :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{-12,1875}{-0,9239}$$

$$t_0 = 13,1913$$

$$dk = 32 - 2$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,042$$

maka dapat disimpulkan  $t_{\text{hitung}} = 13,1913$  dan nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,042$  dan  $\alpha = 5\%$ , maka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

ha : Ada Pengaruh hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Team Games Tournament* terhadap motivasi terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar kelas XI SMK SWASTA HARAPAN STABAT tahun pembelajaran 2016/2017

Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{\text{hitung}} (6,238) > t_{\text{tabel}} (2,042)$ , sehingga hipotesis diterima, yaitu adanya pengaruh model *Team Games Tournament* terhadap hasil prestasi siswa.